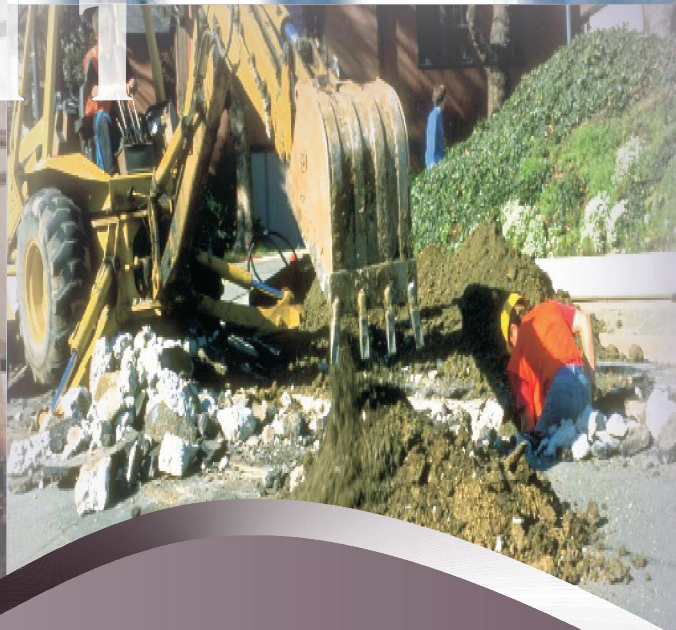




Katalog BPS: 6301003

STATISTIK KONSTRUKSI

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KONSTRUKSI

2011



STATISTIK KONSTRUKSI 2011

Construction Statistics 2011

ISSN. 1978-9149

No. Publikasi / Publication Number : 05340.1220

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6301003

Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm x 29 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : xxviii + 58 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Subdirectorate of Construction Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2011. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para Pengusaha dan Pimpinan Perusahaan Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, November 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc

FOREWORD

Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, BPS-Statistics Indonesia has been conducting Annual Construction Establishment Survey.

This publication presents data and information as the result of Annual Construction Establishment Survey for 2011. Data presented in this publication consist of number of establishments, number of workers, compensation of workers, output, intermediate inputs, and number of other related data.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially the executives of construction establishments, who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, November 2012
BPS-Statistics Indonesia,



Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/Pages
KATA PENGANTAR / FOREWORD	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS	v
DAFTAR TABEL / TABLES	v
PENJELASAN / EXPLANATION	ix
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xix

TABEL-TABEL / TABLES :

1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi <i>Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishment</i>	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi <i>Gross Output of Construction Establishments by Province</i>	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi <i>Intermediate Input of Construction Establishments by Province</i>	3
4. Ringkasan Statistik Konstruksi , 2010 dan 2011 <i>Summary of Statistic Construction, 2010 and 2011.....</i>	4
5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2011 <i>Number of Construction Establishment by Province and Size, 2011.....</i>	5
5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2011 <i>Number of Construction Establishment by Province and Kind of Works, 2011.....</i>	6
6. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees by Province</i>	7
6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Elementary School Graduated by Province.....</i>	8
6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Junior High School Graduated by Province</i>	9
6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Senior High School Graduated by Province</i>	10
6.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Three Years Diploma Graduated by Province ...</i>	11
6.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees University Graduated by Province</i>	12

6.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010 dan 2011 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2010 and 2011</i>	13
6.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan , 2010 dan 2011 <i>Population 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Completed, 2010 and 2011</i>	14
7.	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi <i>Number of Man-days of Daily Workers by Province</i>	15
7.1	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province</i>	16
7.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil menurut Provinsi <i>Number of Man-days of Dayli Workers for Civil Engineering Civil Construction by Province</i>	17
7.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Pekerjaan Konstruksi Khusus Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province</i>	18
8.	Balas Jasa Pekerja Tetap Menurut Provinsi <i>Compensation of Permanen Workers by Province</i>	19
8.1	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah <i>Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes</i>	20
8.2	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, Asuransi <i>Compensation of Permanent Workers in Pension, Social and Insurance</i>	21
9.	Upah yang dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas Menurut Provinsi <i>Wages Paid to Daily Workers by Province</i>	22
10.	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan Menurut Provinsi <i>Value of Construction Material by Province</i>	23
10.1	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi <i>Value of Construction Material for Building Construction by Province</i>	24
10.2	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan untuk Bangunan Sipil <i>Value of Construction Material for Civil Engineering by Province</i>	25
10.3	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus <i>Value of Construction Material for Specialized Construction</i>	26
11.1	Banyaknya Pemakaian Bensin Menurut Provinsi <i>Quantity of Benzine Consumed by Province</i>	27

11.2	Banyaknya Pemakaian Solar Menurut Provinsi <i>Quantity of Solar Consumed by Province</i>	28
11.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel Menurut Provinsi <i>Quantity of Diesel Oil Consumed by Province</i>	29
11.4	Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik Menurut Provinsi <i>Quantity of Electricity Consumed by Province</i>	30
12.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Menurut Provinsi <i>Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province</i>	31
13.	Biaya Bahan dan Jasa Lainnya Menurut Provinsi <i>Expenditure of Others Materials and Services by Province</i>	32
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan <i>Value of Construction Completed by Type of Construction</i>	33
15.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Construction Completed by Province</i>	34
15.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Building Construction Completed by Province</i>	35
15.2	Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Civil Engineering Completed by Province</i>	36
15.3	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Specialized Completed by Province</i>	37
16.1	Nilai Konstruksi yang <i>Completed</i> Diselesaikan dari Sumber Dana APBN <i>Value of Construction Financed by Central Government Budget</i>	38
16.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD <i>Value of Construction Completed by Local Government Budget</i>	39
16.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri <i>Value of Construction Completed by Foreign Loan</i>	40
16.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN <i>Value of Construction Completed by State Owed Enterprises dan Regional Budget</i>	41
16.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya <i>Value of Construction Completed by Other Sources of Fund</i>	42
17.	Pendapatan dari Kegiatan Lain Menurut Provinsi <i>Income from Other Activities by Province</i>	43
18.	Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas <i>Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas</i>	44
19.	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2011 <i>Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2011</i>	45

20.	Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (unit), 2011 <i>Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2011</i>	46
21.	Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2011 <i>Value of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2011</i>	47
22.	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2011 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2011</i>	48
23.	Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi <i>Price Material Building Index by Kind of Construction, 2007 - 2011</i>	49

http://www.bps.go.id

PENJELASAN

EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2011.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

II. RUANG LINGKUP

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan tahun 2011, dipilih sampel sebanyak 12.000 perusahaan dengan menggunakan metode sampling satu tahap, yaitu secara *systematic linear sampling*.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain : banyaknya tenaga kerja, balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi bandara.

I. INTRODUCTION

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2010.

In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the Quarterly Construction Establishment Survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.

II. THE COVERAGE

The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.

In the Annual Construction Survey 2011 activity, 12,000 establishment samples were chosen using one stage sampling method, which are systematic linear sampling.

III. THE MAIN PURPOSE

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia, which covers: the number of labor, compensation, construction value and category of construction produced, etc.

IV. CONCEPTS AND DEFINITION

4.1 Construction

Construction is defined as an activity to construct buildings/construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

4.3 Kategori

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu :

41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009),

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasar-

4.2 Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.

4.3. Category

This section includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature.

According KBLI 2009, F category consist of division and class are :

41 Building Construction (KBLI 2009)

This division includes general construction of buildings of all kinds. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Included is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings, etc

410 Building Construction (KBLI 2009)

This class includes the construction of complete residential or non-residential buildings, on own account for sale or on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the

kan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*out sourcing*) atau keseluruhan proses konstruksi mungkin saja terjadi. Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

421 Konstruksi Jalan dan Rel Kereta Api

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel

whole construction process is possible. If only specialized parts of the construction process are carried out, the activity is classified in division 43.

This class includes construction of all types of residential buildings and construction of all types of non-residential buildings like: single-family houses, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production, e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes: remodeling or renovating existing residential structures.

42 Civil Engineering Construction

This division includes general construction for civil engineering objects. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated structures on the site and also construction of temporary nature.

Included is the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewer-age systems, industrial facilities, pipelines and electriclines, out door sports, facilities, etc. This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work can be subcontracted out.

421 Construction of Roads and Railways

This class includes construction of motorways, streets, roads, other vehicular and pedestrian ways surface work on streets, roads, highways, bridges or tunnels, asphalt paving of roads, road painting and other marking, installation of crash barriers, traffic signs and the like construction of bridges, including those for elevated highways

kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

construction of tunnels construction of railways and subways construction of airfield runways

422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk Pengairan, Komunikasi dan Limbah

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah.

422 Construction of utility projects

This class includes the construction of distribution lines and related buildings and structures that are integral part of these systems

Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi pengeboran air sumur.

This class includes construction of civil engineering constructions for long-distance pipelines, communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines; ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems (canals), reservoirs, construction of sewer systems, including repair, sewage disposal plants, pumping stations, power plants. This class also includes water well drilling.

429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

429 Construction of other civil engineering projects

This class includes construction of industrial facilities, except buildings, such as refineries, chemical plants, construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports (marinas), locks, etc., dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This class also includes land subdivision with land improvement (e.g. adding of roads, utility infrastructure etc.)

43 Konstruksi Khusus

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus

43 Specialized construction activities

This division includes specialized construction activities (special trades. These activities are usually specialized in one

pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

431 Pembongkaran dan Penyiapan Lahan

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya. Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

aspect common to different structures, requiring specialized skills or equipment and mostly carried out under subcontract. These activities are usually performed at the site of the construction, although parts of the job may be carried out in a special shop. Included are activities such as plumbing, installation of heating and air-conditioning systems, antennas, alarm systems and other electrical work, sprinkler systems, elevators and escalators, etc. Also included are building finishing and building completion activities. Also included are insulation work (water, heat, sound), sheet metal work, commercial refrigerating work, the installation of illumination and signaling systems for roads, railways, airports, harbours,

Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.

431 Demolition and site preparation

This class includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This class includes demolition or wrecking of buildings and other structure. This class includes the preparation of sites for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similar purposes and building site drainage.

432 Electrical, plumbing and other construction installation activities

This group includes installation activities that support the functioning of a building as such, including installation of electrical systems, plumbing (water, gas and sewage systems), heat and air-conditioning systems, elevators etc.

433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain. Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

439 Konstruksi Khusus Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan, tangga-tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang Pekerjaan adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan dan keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

- a) **Arsitektur** untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;
- b) **Sipil**, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;

433 Building completion and finishing

This class includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and window frames, ceilings, wooden wall coverings, movable partitions, and unclassified other building completion work. This class also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.

439 Other specialized construction activities

This class includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment such as construction of foundations, including pile driving, de-humidification of buildings, work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.

4.4. Work Field Classification:

Work field classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according and expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are:

- a) **Architecture**, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;
- b) **Civil**, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;

- c) **Mekanikal**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;
- d) **Kelistrikan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.
- e) **Tata Lingkungan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolahan limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah.

4.5. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

Ada 6 (enam) jenis **kualifikasi** untuk perusahaan konstruksi, yaitu:

- a) Gred 7 (Besar 1) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d tak terbatas
- b) Gred 6 (Besar 2) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d Rp. 25 Miliar
- c) Gred 5 (Menengah) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d Rp. 10 Miliar
- d) Gred 4 (Kecil 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 1 Miliar
- e) Gred 3 (Kecil 2) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 600 Juta
- f) Gred 2 (Kecil 3) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 300 Juta

4.6. Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

- c) **Mechanical**, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;
- d) **Electricity**, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;
- e) **Environmental**, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisation, and drilling ground water.

4.5. Establishment Qualification

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

There are 6 types of construction establishment **qualification**, those are:

- a) Grade 7 (Large 1) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to infinity
- b) Grade 6 (Large 2) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to Rp. 25 Billion
- c) Grade 5 (Medium) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to Rp. 10 Billion
- d) Grade 4 (Small 1) : the value limit of a job 0 up to Rp. 1 Billion
- e) Grade 3 (Small 2) : the value limit of a job 0 up to Rp. 600 Million
- f) Grade 2 (Small 3) : the value limit of a job 0 up to Rp. 300 Million

4.6. Worker/Employee

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/ proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
- c) **Pekerja/karyawan dibayar:** Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- d) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.
- a) **Permanent Employee:** Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.
- b) **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business, who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.
- c) **Paid employee:** Employee who works for the establishment/business and receive wages/ salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.
- d) **Unpaid worker:** Worker who does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/ penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.7 Construction Value

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Gross Output

Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.10 Ready to Occupy House

Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.

4.11 Simple House

Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m², built on a land of 54 m² to 200 m² with the highest construction expense per m² for a C category official house.

4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic

Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and I.

ULASAN SINGKAT

REVIEW

1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 7,7% pada tahun 2007 menjadi 10,2% pada tahun 2011. Laju pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2011 mencapai 6,23.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 122.611 perusahaan pada tahun 2011.

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Processing Manufacture sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector toward national GDP increased from 7,7% in 2007 to 10.2% in 2011. The growth rate of construction sector in 2011 reached 6.23.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 122.611 in 2011.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2011 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 18,1% dibandingkan pada tahun 2010.

Pendapatan bruto terbesar tahun 2011 diperkirakan terjadi pada pulau Jawa yaitu sebesar 62,3% dari total pendapatan, kemudian diikuti pulau Sumatera yaitu sebesar 19,9%, Hal ini menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi sektor konstruksi.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran (biaya bahan bangunan dan pengeluaran lainnya) juga diperkirakan naik sebesar 26,0% pada tahun 2011.

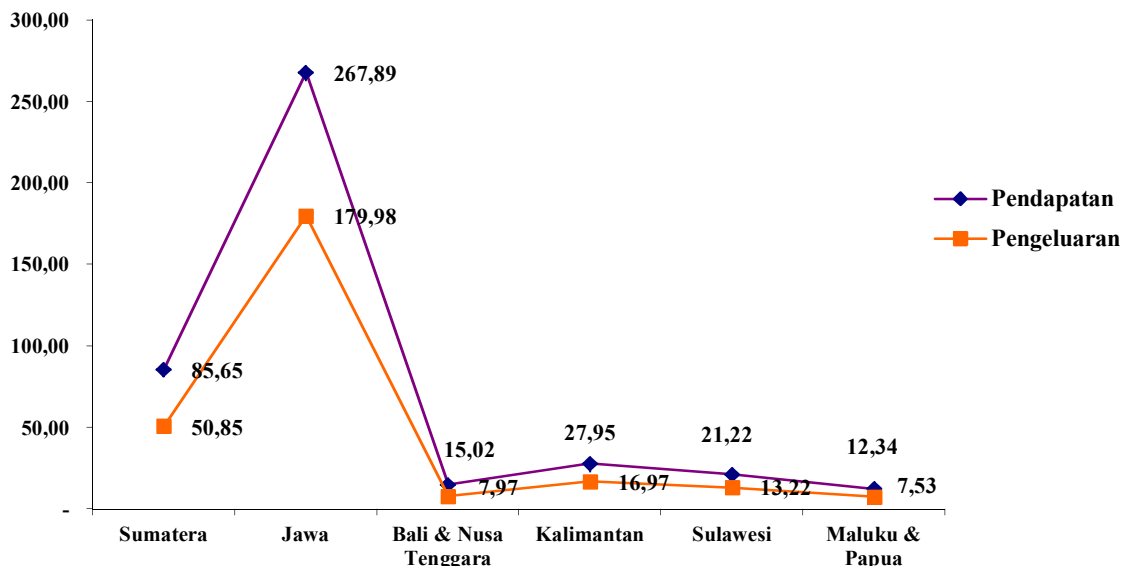
2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector in 2011 estimated an increase of 18,1% compared to the gross output value in 2010.

The largest gross output in 2011 estimated to occur on the island of Java was 62.3 of total output, followed by the island of Sumatera was 19.9%, This indicates that Java still dominate the construction sector.

The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost) estimated an increase was 26.0% in 2011.

Nilai Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Sektor Konstruksi Tahun 2011/
Gross Output and Expenditure of Construction Sector In 2011
(Dalam Trilyun Rupiah / In Trillion Rupiahs)

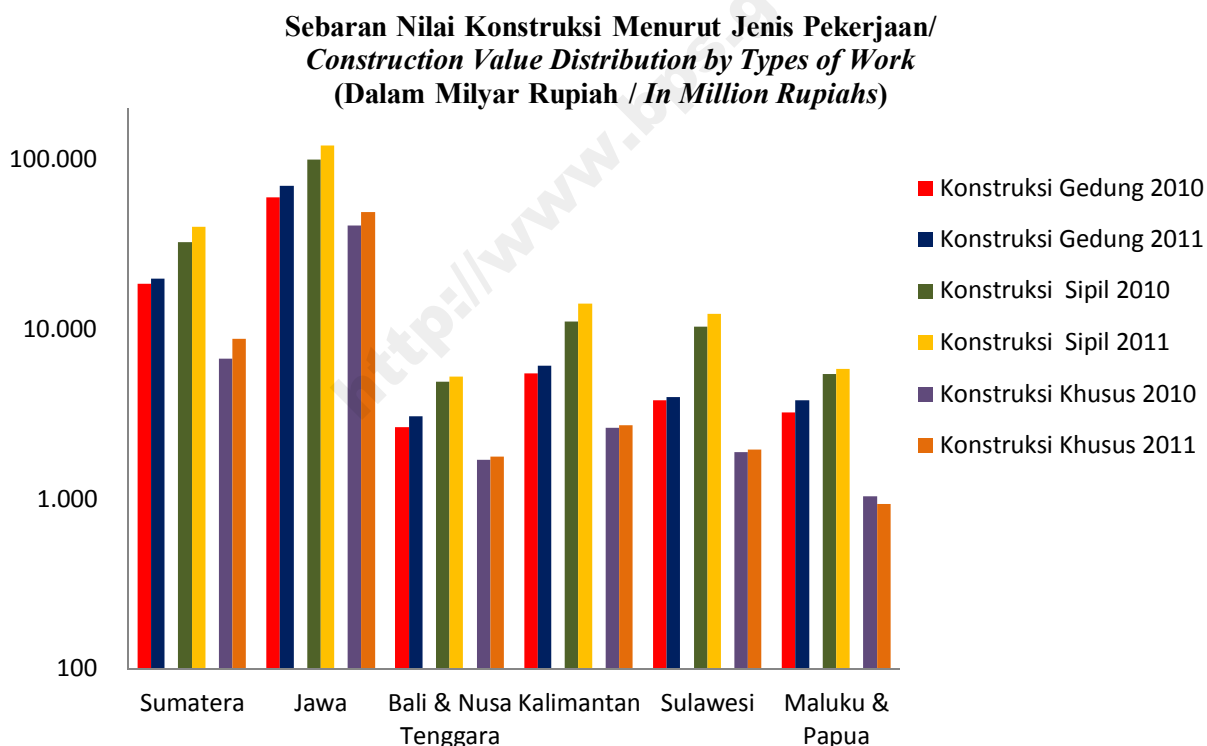


3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Seperti pada tahun 2010, pekerjaan konstruksi pada tahun 2011 didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase, irigasi dan lain-lain dan pekerjaan bangunan gedung. Pada tahun 2011 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan bangunan sipil diperkirakan sebesar Rp. 198,6 triliun atau 53,6% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan gedung sebesar 28,8%. Sebaran nilai konstruksi masih didominasi oleh Pulau Jawa.

3. Construction Production Value

Construction production value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by civil construction work such as road, bridge, drainage, irrigation, etc and building construction in 2011. The construction value for civil types of work was 198.6 trillion rupiahs or had contributed about 53.6% of total construction value in that year. Building construction work had contributed about 28.8%. Construction value distribution is dominated by Java Island.



4. Investasi

Salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya sektor konstruksi adalah iklim investasi yang baik. Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMDN pada tahun 2011 sebesar

4. Investment

According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Domestic Direct Investment (PMDN) was US \$ 598.2 Million in 2011, higher

US \$ 598.2 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 sebesar US \$ 67.6 juta. Namun bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMA, Nilai Realisasi Investasi PMDN lebih tinggi. Dimana pada tahun 2011 Nilai Investasi oleh PMA hanya sebesar US \$ 353.7 juta sedang pada tahun 2010 sebesar US \$ 618.4 juta).

compared to 2010 which had reached US \$ 67.6 million. Furthermore, investment realization value by Domestic Direct Investment (PMDN) was higher. This indicates that, Foreign Direct Investment (PMA) was only US \$ 353.7 million in 2011, whereas in 2010 it had reached US \$ 618.4 million).

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI 2010 – 2011

Sumber	Tahun							
	Satuan		2009		2010		2011	
	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Proyek	Izin Usaha	Izin Usaha	8	15	7	65	8	63
2. Nilai Realisasi Investasi	Rp milyar	Us \$ juta	2 765,8	520,4	67,6	618,4	592,2	353,7

Hal ini menunjukkan bahwa investasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara umum berkontribusi lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Asing (PMA). Tabel di atas merupakan nilai investasi sektor konstruksi periode 2009 – 2011.

This indicates that, generally construction sector investment is dominated by Domestic Direct Investment (PMDN) compared to Foreign Direct Investment (PMA). Construction sector investment value during period 2009 – 2011 is shown by the table above.

5. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi

Upaya pemerintah dengan *Public Spending* untuk bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi untuk *Public Spending* masih menjadi tumpuan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infra-struktur untuk fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik APBN maupun APBD yang mendominasi

5. Construction Establishment Source of Fund

Government efforts to use public spending for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding for public spending is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work, that is 66.8%

sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 66,8% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri.

Otonomi daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 53,8% pembiayaan sektor ini.

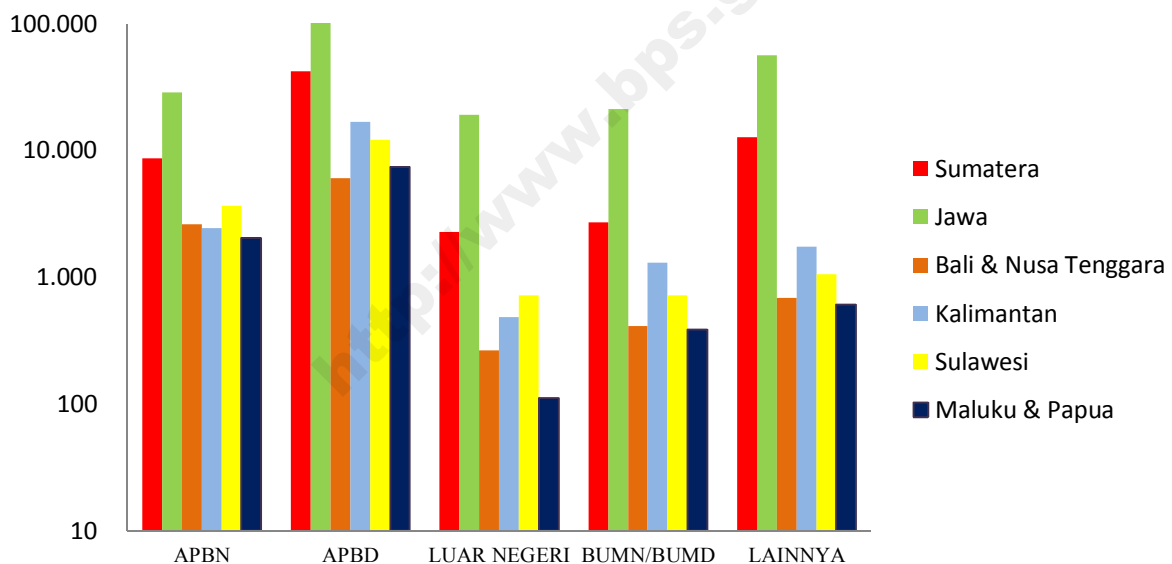
Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling kecil di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 6,2%.

from all domestic construction sectors.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 53.8% for construction sector.

However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the smallest share in the construction work with 6.2 %.

**Sumber Pembiayaan Sektor Konstruksi /
Construction Establishment Source of Fund
(Dalam Trilyun Rupiah / In trillion Rupiahs)**



6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada

6. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2011, construction sector had

tahun 2011 sektor konstruksi menyerap sekitar 5,8% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

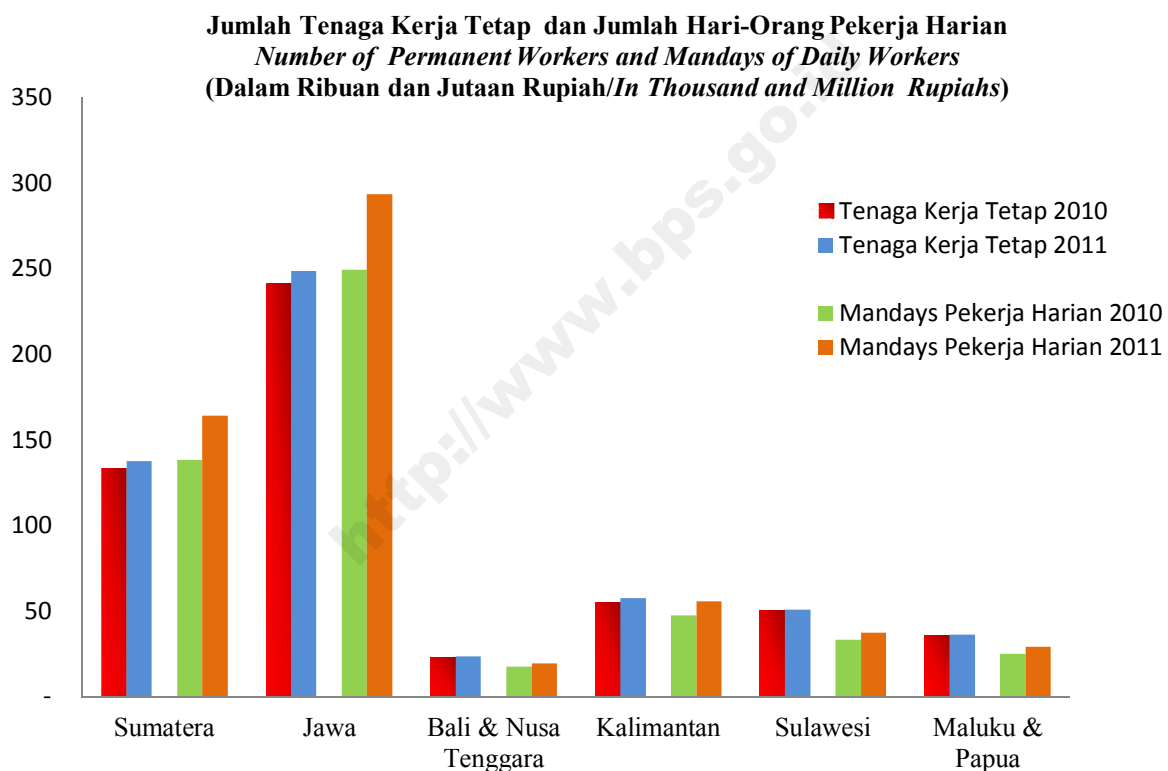
Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2010 mencapai 538,3 ribu dan meningkat menjadi 554,5 ribu pada tahun 2011.

Di samping tenaga kerja tetap, jumlah hari-orang pekerja lapangan lepas mengalami kenaikan dari 511,6 juta orang-hari pada tahun 2010 menjadi 599,4 juta orang-hari pada tahun 2011.

absorbed around 5.8% of the overall national productive labor force.

Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 538.3 thousand in 2010 and estimated increased to 554.5 thousand in 2011.

Besides permanent labor force, number of mandays of daily workers has increased from 511.6 million mandays in 2010 to 599.4 million mandays in 2011.



Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dan sub kontrak dibandingkan pekerja tetap.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pekerja tetap yang diserap sektor

Construction sector entrepreneur usually prefers contract and subcontract labor force rather than permanent employees.

The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the

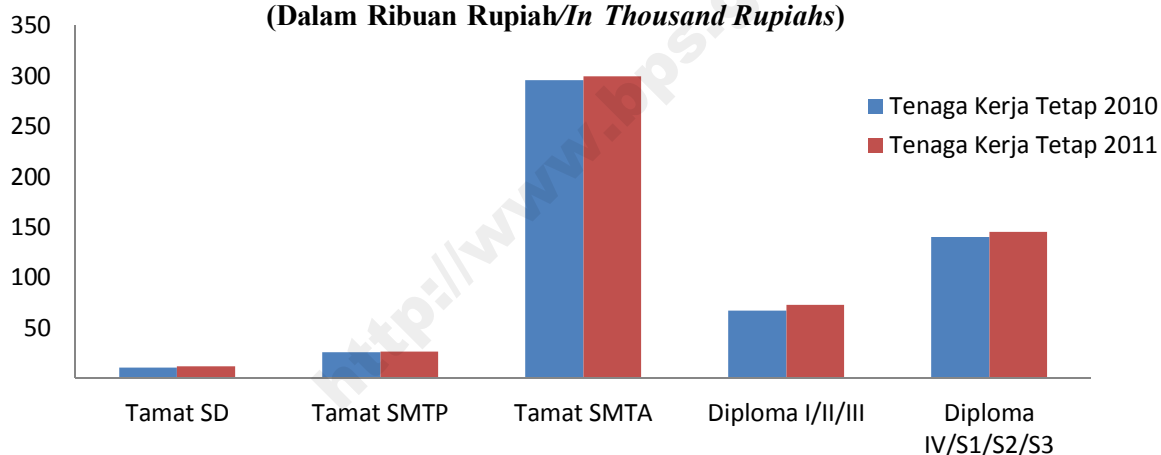
konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih kecil dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

Pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 215,9 orang, pada tahun 2011 diperkirakan naik menjadi sekitar 224,2 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 3,8%. Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 4.510,2 ribu orang pada tahun 2010 diperkirakan naik menjadi sekitar 5.160,0 orang pada tahun 2011 atau meningkat hanya sekitar 14,4% per tahun.

increased of employees with lower education degree compared to primary and secondary degree.

The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 215.9 thousand in 2010, while it increased to 224.2 thousand in 2011. This indicates the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 3.8%. On the other hand, the number of employee who have lower education degree decreased from 4,510.2 thousand in 2010 to estimated 5,160.0 thousand in 2011, or decreased about 14.4% per year.

**Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Pendidikan yang Ditamatkan/
Number of Employee By Formal Education Degree
(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiahs)**



7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2011 sebanyak 9.675 unit rumah. Jumlah pembangunan perumahan yang terbesar adalah Rumah Sederhana yaitu sebanyak 5.756 unit dan yang terkecil adalah rumah inti yaitu sebanyak 24 unit, yang hanya dibangun di provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Pembangunan Rumah Sederhana yang terbanyak di provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 1.389 unit.

7. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 9,675 units of housing in 2011. The biggest housing development was the Simple Housing with 5.756 units, while the smallest number of units was the Core Housing with 24 units, which were only built in Central Java province. Moreover, the biggest development of Simple housing was in North Sumatera with 1,389 units.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi
TABLE : 1 *Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

Uraian <i>Description</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Bruto / <i>Gross Output</i>	364 068 509	430 080 286
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Complete construction work</i>	313 172 994	370 417 911
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Income/receipt from other activities</i>	50 895 515	59 662 375
B. Pengeluaran / <i>Expenditure</i>	219 471 214	276 529 832
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	126 048 249	149 157 341
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik <i>Fuel and electricity consumed</i>	5 979 332	6 966 981
3. Biaya bahan dan jasa lainnya <i>Cost of other materials and services</i>	87 443 633	120 405 510

Catatan/*Note* : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi
 TABLE : 2 Gross Output of Construction Establishment by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	10 330 307	11 756 152
2. Sumatera Utara	14 369 607	17 481 871
3. Sumatera Barat	6 974 210	8 320 676
4. Riau	13 953 363	17 340 838
5. Jambi	4 967 442	5 358 791
6. Sumatera Selatan	8 412 753	10 711 042
7. Bengkulu	1 249 486	1 274 101
8. Lampung	3 612 408	4 145 971
9. Kep. Bangka Belitung	1 846 799	1 941 163
10. Kepulauan Riau	6 410 046	7 317 762
11. DKI Jakarta	89 763 622	109 213 503
12. Jawa Barat	40 732 265	47 144 909
13. Jawa Tengah	35 560 354	41 308 067
14. DI Yogyakarta	4 810 186	5 339 714
15. Jawa Timur	45 336 785	56 138 280
16. Banten	7 712 496	8 748 523
17. Bali	6 734 711	7 656 151
18. Nusa Tenggara Barat	3 821 786	3 959 707
19. Nusa Tenggara Timur	3 108 150	3 408 719
20. Kalimantan Barat	3 836 594	4 197 848
21. Kalimantan Tengah	3 753 188	3 902 705
22. Kalimantan Selatan	5 103 203	5 706 072
23. Kalimantan Timur	11 038 214	14 145 756
24. Sulawesi Utara	2 973 047	3 204 737
25. Sulawesi Tengah	2 944 880	2 973 789
26. Sulawesi Selatan	7 877 396	9 465 045
27. Sulawesi Tenggara	2 734 889	2 878 374
28. Gorontalo	1 588 589	1 730 749
29. Sulawesi Barat	965 632	968 908
30. Maluku	1 716 609	1 814 318
31. Maluku Utara	1 327 953	1 326 279
32. Papua Barat	2 502 228	2 735 334
33. Papua	5 999 311	6 464 432
JUMLAH / TOTAL	364 068 509	430 080 286

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi
 TABLE : 3 Expenditure of Construction Establishment by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	5 969 568	7 145 779
2. Sumatera Utara	8 707 953	10 816 734
3. Sumatera Barat	4 172 224	5 130 591
4. Riau	6 693 652	8 714 440
5. Jambi	3 069 965	3 360 640
6. Sumatera Selatan	5 243 057	7 221 778
7. Bengkulu	753 483	650 674
8. Lampung	1 897 266	2 114 109
9. Kep. Bangka Belitung	909 133	1 069 216
10. Kepulauan Riau	3 905 014	4 553 597
11. DKI Jakarta	53 127 345	70 101 237
12. Jawa Barat	33 340 201	38 523 069
13. Jawa Tengah	21 318 093	27 091 936
14. DI Yogyakarta	2 648 975	2 848 340
15. Jawa Timur	25 015 000	36 425 999
16. Banten	4 679 607	5 562 056
17. Bali	3 561 210	4 079 445
18. Nusa Tenggara Barat	1 590 061	2 097 830
19. Nusa Tenggara Timur	1 578 573	1 420 504
20. Kalimantan Barat	2 363 021	2 643 951
21. Kalimantan Tengah	2 048 957	2 204 619
22. Kalimantan Selatan	2 601 818	3 245 873
23. Kalimantan Timur	6 525 842	8 890 575
24. Sulawesi Utara	1 509 513	1 943 748
25. Sulawesi Tengah	1 812 756	1 936 538
26. Sulawesi Selatan	4 533 826	5 884 072
27. Sulawesi Tenggara	1 548 787	1 627 682
28. Gorontalo	961 536	1 110 764
29. Sulawesi Barat	611 224	643 633
30. Maluku	923 110	1 000 322
31. Maluku Utara	745 273	762 567
32. Papua Barat	1 669 057	1 907 483
33. Papua	3 436 114	3 800 031
JUMLAH / TOTAL	219 471 214	276 529 832

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 4 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2010 dan 2011
TABLE : 4 Summary of Construction Statistics, 2010 and 2011

	Uraian	Satuan	2010	2011*
	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Perusahaan	Perusahaan	130.432	122.611
2	Jumlah Pekerja Tetap	Orang	538.313	554.513
3	Nilai Input	(Juta Rp)	219.471.214	276.529.832
4	Nilai Output	(Juta Rp)	364.068.509	430.080.286
5	Nilai Tambah	(Juta Rp)	144.597.295	153.550.454
6	Nilai Bahan/Material Konstruksi	(Juta Rp)	126.048.249	149.157.341
7	Nilai Produksi	(Juta Rp)	313.172.994	370.417.911
8	Efisiensi	%	60,28	64,30
9	a. Pengeluaran Pekerja Tetap	(Juta Rp)	12.406.679	14.491.145
	b. Pengeluaran Pekerja Harian Lepas	(Juta Rp)	28.639.205	33.773.592
	c.Total Pengeluaran Pekerja	(Juta Rp)	41.045.884	48.264.737
10	Pengeluaran TK/Output	%	11,27	11,22

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures
¹⁾ Tanpa memperhitungkan Tenaga Kerja Harian Lepas

TABEL : 5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2011
TABLE : 5.1 *Number of Construction Establishment by Province and Size, 2011*

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 139	676	97	4 912
2. Sumatera Utara	5 546	510	74	6 130
3. Sumatera Barat	3 836	201	8	4 045
4. Riau	4 249	814	83	5 146
5. Jambi	2 764	157	29	2 950
6. Sumatera Selatan	2 721	662	73	3 456
7. Bengkulu	970	45	1	1 016
8. Lampung	1 870	205	19	2 094
9. Kep. Bangka Belitung	834	46	4	884
10. Kepulauan Riau	913	438	22	1 373
11. DKI Jakarta	1 246	4 215	648	6 109
12. Jawa Barat	8 117	1 036	66	9 219
13. Jawa Tengah	9 602	498	35	10 135
14. DI Yogyakarta	897	77	7	981
15. Jawa Timur	13 256	648	76	13 980
16. Banten	2 057	188	23	2 268
17. Bali	1 887	69	4	1 960
18. Nusa Tenggara Barat	2 121	66	5	2 192
19. Nusa Tenggara Timur	3 526	174	8	3 708
20. Kalimantan Barat	4 441	303	16	4 760
21. Kalimantan Tengah	2 868	254	28	3 150
22. Kalimantan Selatan	2 884	164	16	3 064
23. Kalimantan Timur	4 787	730	155	5 672
24. Sulawesi Utara	1 945	252	43	2 240
25. Sulawesi Tengah	2 267	62	1	2 330
26. Sulawesi Selatan	6 586	462	80	7 128
27. Sulawesi Tenggara	1 993	111	13	2 117
28. Gorontalo	797	36	5	838
29. Sulawesi Barat	1 203	19	1	1 223
30. Maluku	1 943	132	26	2 101
31. Maluku Utara	1 518	78	20	1 616
32. Papua Barat	965	138	22	1 125
33. Papua	2 232	329	128	2 689
JUMLAH / TOTAL	106 980	13 795	1 836	122 611

TABEL : 5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2011
TABLE : 5.2 Number of Construction Establishment by Province and Types of Works, 2011

PROVINSI	Gedung	Sipil	Khusus	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1. Aceh	2 323	2 373	216	4 912
2. Sumatera Utara	2 772	2 781	577	6 130
3. Sumatera Barat	1 904	1 951	190	4 045
4. Riau	2 378	2 443	325	5 146
5. Jambi	1 396	1 430	124	2 950
6. Sumatera Selatan	1 481	1 538	437	3 456
7. Bengkulu	487	510	19	1 016
8. Lampung	969	1 019	106	2 094
9. Kep. Bangka Belitung	433	429	22	884
10. Kepulauan Riau	452	549	372	1 373
11. DKI Jakarta	2 072	1 919	2 118	6 109
12. Jawa Barat	4 075	4 198	946	9 219
13. Jawa Tengah	4 525	4 634	976	10 135
14. DI Yogyakarta	461	451	69	981
15. Jawa Timur	6 029	6 211	1 740	13 980
16. Banten	1 032	1 031	205	2 268
17. Bali	898	882	180	1 960
18. Nusa Tenggara Barat	1 049	1 072	71	2 192
19. Nusa Tenggara Timur	1 784	1 860	64	3 708
20. Kalimantan Barat	2 274	2 387	99	4 760
21. Kalimantan Tengah	1 511	1 586	53	3 150
22. Kalimantan Selatan	1 432	1 477	155	3 064
23. Kalimantan Timur	2 609	2 650	413	5 672
24. Sulawesi Utara	1 090	1 117	33	2 240
25. Sulawesi Tengah	1 120	1 164	46	2 330
26. Sulawesi Selatan	3 331	3 424	373	7 128
27. Sulawesi Tenggara	995	1 034	88	2 117
28. Gorontalo	399	427	12	838
29. Sulawesi Barat	590	608	25	1 223
30. Maluku	1 028	1 042	31	2 101
31. Maluku Utara	797	797	22	1 616
32. Papua Barat	561	558	6	1 125
33. Papua	1 255	1 271	163	2 689
JUMLAH / TOTAL	55 512	56 823	10 276	122 611

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : One establishment could carry out more than one work field classification

TABEL : 6 Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi
TABLE : 6 Number of Permanent Workers by Province

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	18 229	19 087
2. Sumatera Utara	26 233	27 150
3. Sumatera Barat	12 706	13 154
4. Riau	19 660	20 399
5. Jambi	11 112	11 078
6. Sumatera Selatan	18 971	19 965
7. Bengkulu	3 179	3 174
8. Lampung	11 498	11 758
9. Kep. Bangka Belitung	2 568	2 622
10. Kepulauan Riau	9 121	9 242
11. DKI Jakarta	99 394	103 140
12. Jawa Barat	41 581	42 972
13. Jawa Tengah	38 104	38 877
14. DI Yogyakarta	8 904	9 327
15. Jawa Timur	43 196	43 879
16. Banten	10 316	10 550
17. Bali	7 670	7 846
18. Nusa Tenggara Barat	7 471	7 591
19. Nusa Tenggara Timur	7 864	8 124
20. Kalimantan Barat	10 838	11 792
21. Kalimantan Tengah	10 168	10 324
22. Kalimantan Selatan	15 568	16 083
23. Kalimantan Timur	18 162	19 288
24. Sulawesi Utara	7 451	7 528
25. Sulawesi Tengah	7 086	6 940
26. Sulawesi Selatan	17 655	18 400
27. Sulawesi Tenggara	6 664	6 762
28. Gorontalo	6 293	6 289
29. Sulawesi Barat	5 011	5 055
30. Maluku	8 114	8 244
31. Maluku Utara	6 751	6 496
32. Papua Barat	7 964	8 374
33. Papua	12 811	13 003
JUMLAH / TOTAL	538 313	554 513

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar menurut Provinsi
TABLE : 6.1 *Number of Permanent Workers with Elementary School Degree by Province*

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 061	1 198
2. Sumatera Utara	950	994
3. Sumatera Barat	858	1 204
4. Riau	202	237
5. Jambi	50	65
6. Sumatera Selatan	168	156
7. Bengkulu	60	92
8. Lampung	38	37
9. Kep. Bangka Belitung	130	135
10. Kepulauan Riau	353	355
11. DKI Jakarta	1 507	1 610
12. Jawa Barat	548	595
13. Jawa Tengah	186	215
14. DI Yogyakarta	135	148
15. Jawa Timur	1 509	1 583
16. Banten	232	262
17. Bali	89	90
18. Nusa Tenggara Barat	64	69
19. Nusa Tenggara Timur	215	229
20. Kalimantan Barat	253	291
21. Kalimantan Tengah	72	76
22. Kalimantan Selatan	132	136
23. Kalimantan Timur	279	319
24. Sulawesi Utara	157	163
25. Sulawesi Tengah	29	27
26. Sulawesi Selatan	315	318
27. Sulawesi Tenggara	36	38
28. Gorontalo	21	20
29. Sulawesi Barat	69	80
30. Maluku	44	49
31. Maluku Utara	136	115
32. Papua Barat	226	233
33. Papua	224	285
JUMLAH / TOTAL	10 348	11 424

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Provinsi
TABLE : 6.2 Number of Permanent Workers with Junior High School Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 484	1 565
2. Sumatera Utara	1 319	1 368
3. Sumatera Barat	388	470
4. Riau	908	955
5. Jambi	639	610
6. Sumatera Selatan	1 094	1 091
7. Bengkulu	210	215
8. Lampung	446	60
9. Kep. Bangka Belitung	156	166
10. Kepulauan Riau	231	235
11. DKI Jakarta	3 099	3 283
12. Jawa Barat	2 358	2 518
13. Jawa Tengah	1 975	1 929
14. DI Yogyakarta	381	395
15. Jawa Timur	2 627	2 660
16. Banten	1 193	1 248
17. Bali	240	243
18. Nusa Tenggara Barat	362	368
19. Nusa Tenggara Timur	401	408
20. Kalimantan Barat	385	388
21. Kalimantan Tengah	76	80
22. Kalimantan Selatan	768	785
23. Kalimantan Timur	685	812
24. Sulawesi Utara	325	345
25. Sulawesi Tengah	327	298
26. Sulawesi Selatan	716	730
27. Sulawesi Tenggara	320	341
28. Gorontalo	303	303
29. Sulawesi Barat	293	305
30. Maluku	197	204
31. Maluku Utara	371	339
32. Papua Barat	526	544
33. Papua	544	570
JUMLAH / TOTAL	25 347	25 831

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi
TABLE : 6.3 *Number of Permanent Workers with Senior High School Degree by Province*

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	8 529	8 738
2. Sumatera Utara	14 749	14 748
3. Sumatera Barat	7 345	6 580
4. Riau	10 536	10 662
5. Jambi	6 862	6 785
6. Sumatera Selatan	10 968	11 500
7. Bengkulu	1 858	1 756
8. Lampung	7 131	7 012
9. Kep. Bangka Belitung	1 133	1 167
10. Kepulauan Riau	3 985	4 009
11. DKI Jakarta	43 135	45 008
12. Jawa Barat	24 632	25 412
13. Jawa Tengah	22 942	22 350
14. DI Yogyakarta	4 356	4 498
15. Jawa Timur	23 768	24 185
16. Banten	6 237	6 277
17. Bali	4 575	4 606
18. Nusa Tenggara Barat	5 030	5 115
19. Nusa Tenggara Timur	4 695	4 860
20. Kalimantan Barat	5 430	5 623
21. Kalimantan Tengah	6 783	6 853
22. Kalimantan Selatan	8 691	8 829
23. Kalimantan Timur	9 447	9 605
24. Sulawesi Utara	4 921	4 951
25. Sulawesi Tengah	4 343	4 243
26. Sulawesi Selatan	12 007	12 396
27. Sulawesi Tenggara	3 734	3 741
28. Gorontalo	3 793	3 807
29. Sulawesi Barat	3 188	3 202
30. Maluku	5 391	5 432
31. Maluku Utara	3 871	3 759
32. Papua Barat	4 046	4 350
33. Papua	7 646	7 711
JUMLAH / TOTAL	295 757	299 770

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III menurut Provinsi
TABLE : 6.4 *Number Of Permanent Workers With Three Years Diploma Degree by Province*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 669	2 821
2. Sumatera Utara	4 402	5 005
3. Sumatera Barat	1 357	1 766
4. Riau	2 214	2 248
5. Jambi	1 057	1 063
6. Sumatera Selatan	2 193	2 418
7. Bengkulu	301	327
8. Lampung	1 758	2 182
9. Kep. Bangka Belitung	221	223
10. Kepulauan Riau	1 439	1 445
11. DKI Jakarta	20 412	21 953
12. Jawa Barat	4 938	5 108
13. Jawa Tengah	2 816	3 393
14. DI Yogyakarta	1 212	1 229
15. Jawa Timur	3 778	3 848
16. Banten	821	902
17. Bali	489	569
18. Nusa Tenggara Barat	404	410
19. Nusa Tenggara Timur	715	750
20. Kalimantan Barat	2 285	2 725
21. Kalimantan Tengah	821	860
22. Kalimantan Selatan	1 352	1 467
23. Kalimantan Timur	2 087	2 303
24. Sulawesi Utara	849	855
25. Sulawesi Tengah	615	595
26. Sulawesi Selatan	937	1 224
27. Sulawesi Tenggara	870	906
28. Gorontalo	493	502
29. Sulawesi Barat	356	360
30. Maluku	622	679
31. Maluku Utara	525	476
32. Papua Barat	437	462
33. Papua	1 435	1 454
JUMLAH / TOTAL	66 880	72 528

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 6.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas menurut Provinsi
TABLE : 6.5 *Number of Permanent Workers With University Degree by Province*

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	4 486	4 765
2. Sumatera Utara	4 813	5 035
3. Sumatera Barat	2 758	3 134
4. Riau	5 800	6 297
5. Jambi	2 504	2 555
6. Sumatera Selatan	4 548	4 800
7. Bengkulu	750	784
8. Lampung	2 125	2 467
9. Kep. Bangka Belitung	928	931
10. Kepulauan Riau	3 113	3 198
11. DKI Jakarta	31 241	31 286
12. Jawa Barat	9 105	9 339
13. Jawa Tengah	10 185	10 990
14. DI Yogyakarta	2 820	3 057
15. Jawa Timur	11 514	11 603
16. Banten	1 833	1 861
17. Bali	2 277	2 338
18. Nusa Tenggara Barat	1 611	1 629
19. Nusa Tenggara Timur	1 838	1 877
20. Kalimantan Barat	2 485	2 765
21. Kalimantan Tengah	2 416	2 455
22. Kalimantan Selatan	4 625	4 866
23. Kalimantan Timur	5 664	6 249
24. Sulawesi Utara	1 199	1 214
25. Sulawesi Tengah	1 772	1 777
26. Sulawesi Selatan	3 680	3 732
27. Sulawesi Tenggara	1 704	1 736
28. Gorontalo	1 683	1 657
29. Sulawesi Barat	1 105	1 108
30. Maluku	1 860	1 880
31. Maluku Utara	1 848	1 807
32. Papua Barat	2 729	2 785
33. Papua	2 962	2 983
JUMLAH / TOTAL	139 981	144 960

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010 dan 2011
TABLE : 6.6 *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2010 and 2011*

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Berusaha <i>Attempt</i>	875 538	819 360
a. Sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Themselves without assistance of other</i>	449 544	284 793
b. Dibantu buruh tidak tetap <i>Assisted non permanent workers</i>	174 786	252 819
c. Dibantu buruh tetap <i>Help permanent workers</i>	251 208	281 748
2. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Workers/employees</i>	4 717 359	5 520 451
a. Pekerja dibayar <i>Paid workers</i>	1 928 913	2 384 023
b. Pekerja bebas di pertanian <i>Free Workers in agriculture</i>	-	-
c. Pekerja bebas di non pertanian <i>Free workers in non agriculture</i>	2 762 755	3 102 398
d. Pekerja tidak dibayar <i>Unpaid workers</i>	25 691	34 030
Jumlah / Total	5 592 897	6 339 811

Sumber / Sources : Sakernas (kondisi Agustus)

TABEL : 6.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010 dan 2011
TABLE : 6.7 *Population 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Degree 2010 and 2011*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Graduate Highest Education</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Has not been to school/ Uncompleted Elementary School</i>	866 758	955 571
2. Tamat SD atau Sederajat <i>Completed Elementary School</i>	2 015 127	2 337 716
3. Tamat SMTP atau Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	1 354 668	1 557 475
4. Tamat SMTA atau Sederajat <i>Completed Senior High School</i>	1 140 402	1 264 834
5. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	53 346	60 588
6. DIV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/University</i>	162 596	163 627
Jumlah/Total	5 592 897	6 339 811

Sumber / Sources : Sakernas (edisi Agustus)

TABEL : 7 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi
TABLE : 7 *Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province*

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	26 070 067	28 121 955
2. Sumatera Utara	36 881 440	45 227 410
3. Sumatera Barat	13 130 745	15 404 912
4. Riau	21 007 578	25 712 668
5. Jambi	5 872 403	6 031 609
6. Sumatera Selatan	19 460 041	25 859 752
7. Bengkulu	1 569 076	1 640 989
8. Lampung	6 812 317	7 574 392
9. Kep. Bangka Belitung	2 306 650	2 500 831
10. Kepulauan Riau	5 147 498	5 997 016
11. DKI Jakarta	79 048 900	95 512 828
12. Jawa Barat	46 485 026	53 333 101
13. Jawa Tengah	47 681 948	54 308 019
14. DI Yogyakarta	14 749 703	16 503 574
15. Jawa Timur	46 181 295	56 590 290
16. Banten	15 421 641	17 464 744
17. Bali	7 231 435	8 151 120
18. Nusa Tenggara Barat	5 614 765	5 958 475
19. Nusa Tenggara Timur	4 858 971	5 361 698
20. Kalimantan Barat	7 164 098	7 756 675
21. Kalimantan Tengah	8 437 368	9 407 437
22. Kalimantan Selatan	9 438 867	10 592 602
23. Kalimantan Timur	22 454 671	27 862 833
24. Sulawesi Utara	5 295 997	5 718 493
25. Sulawesi Tengah	4 438 251	4 619 308
26. Sulawesi Selatan	13 484 300	15 908 556
27. Sulawesi Tenggara	4 385 877	4 932 778
28. Gorontalo	3 533 999	3 989 021
29. Sulawesi Barat	2 201 256	2 338 135
30. Maluku	5 392 272	6 220 668
31. Maluku Utara	2 924 636	3 247 203
32. Papua Barat	6 845 295	8 014 545
33. Papua	10 036 569	11 520 215
JUMLAH / TOTAL	511 564 955	599 383 852

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.1 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung
TABLE : 7.1 menurut Provinsi
Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	9 916 515	8 247 522
2. Sumatera Utara	7 738 514	7 422 477
3. Sumatera Barat	3 955 905	4 592 930
4. Riau	8 096 528	9 569 383
5. Jambi	1 030 951	734 393
6. Sumatera Selatan	4 944 675	5 903 567
7. Bengkulu	440 373	465 514
8. Lampung	1 259 624	894 573
9. Kep. Bangka Belitung	556 859	338 736
10. Kepulauan Riau	2 289 352	2 015 747
11. DKI Jakarta	22 385 666	20 975 196
12. Jawa Barat	12 040 497	12 183 612
13. Jawa Tengah	9 771 735	10 211 616
14. DI Yogyakarta	5 196 361	3 355 447
15. Jawa Timur	13 714 702	17 992 704
16. Banten	3 980 861	3 565 721
17. Bali	2 820 119	3 717 296
18. Nusa Tenggara Barat	1 523 296	1 628 573
19. Nusa Tenggara Timur	762 591	957 159
20. Kalimantan Barat	2 255 363	2 277 243
21. Kalimantan Tengah	1 756 842	2 019 769
22. Kalimantan Selatan	2 538 814	2 414 597
23. Kalimantan Timur	7 683 892	10 681 551
24. Sulawesi Utara	1 664 838	1 937 661
25. Sulawesi Tengah	885 074	904 882
26. Sulawesi Selatan	3 023 894	2 851 344
27. Sulawesi Tenggara	1 168 749	1 319 404
28. Gorontalo	577 568	632 906
29. Sulawesi Barat	375 921	375 664
30. Maluku	1 377 174	1 736 818
31. Maluku Utara	1 376 496	1 541 455
32. Papua Barat	2 571 735	3 107 082
33. Papua	3 862 336	5 423 975
JUMLAH / TOTAL	143 543 820	151 996 517

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.2 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil menurut Provinsi
TABLE : 7.2 Number of Mandays of Daily Workers for Civil Engineering by Province

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	14 211 047	17 666 388
2. Sumatera Utara	20 195 735	26 210 192
3. Sumatera Barat	7 903 479	9 235 199
4. Riau	10 880 987	13 247 658
5. Jambi	4 395 311	4 857 915
6. Sumatera Selatan	11 739 141	15 533 190
7. Bengkulu	985 116	1 015 812
8. Lampung	5 152 704	6 253 532
9. Kep. Bangka Belitung	1 351 974	1 740 038
10. Kepulauan Riau	2 210 725	2 992 699
11. DKI Jakarta	34 462 980	42 556 605
12. Jawa Barat	30 823 351	36 907 049
13. Jawa Tengah	30 490 005	36 493 472
14. DI Yogyakarta	7 562 309	10 949 090
15. Jawa Timur	27 679 333	33 905 212
16. Banten	8 065 073	9 768 095
17. Bali	3 285 041	3 515 422
18. Nusa Tenggara Barat	2 099 281	2 509 447
19. Nusa Tenggara Timur	3 452 478	3 787 494
20. Kalimantan Barat	4 069 734	4 503 164
21. Kalimantan Tengah	6 253 536	6 817 528
22. Kalimantan Selatan	5 702 076	6 856 363
23. Kalimantan Timur	10 972 347	15 374 224
24. Sulawesi Utara	3 005 364	3 087 312
25. Sulawesi Tengah	3 147 282	3 456 817
26. Sulawesi Selatan	8 439 773	10 734 388
27. Sulawesi Tenggara	2 837 300	3 309 434
28. Gorontalo	2 634 187	3 062 828
29. Sulawesi Barat	1 685 117	1 795 899
30. Maluku	3 526 757	3 887 285
31. Maluku Utara	859 579	913 829
32. Papua Barat	3 978 890	4 613 209
33. Papua	5 176 886	5 087 149
JUMLAH / TOTAL	289 234 898	352 643 938

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.3 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Khusus
TABLE : 7.3 menurut Provinsi
Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 942 505	2 208 045
2. Sumatera Utara	8 947 191	11 594 741
3. Sumatera Barat	1 271 361	1 576 783
4. Riau	2 030 063	2 895 627
5. Jambi	446 141	439 301
6. Sumatera Selatan	2 776 225	4 422 995
7. Bengkulu	143 587	159 663
8. Lampung	399 989	426 287
9. Kep. Bangka Belitung	397 817	422 057
10. Kepulauan Riau	647 421	988 570
11. DKI Jakarta	22 200 254	31 981 027
12. Jawa Barat	3 621 178	4 242 440
13. Jawa Tengah	7 420 208	7 602 931
14. DI Yogyakarta	1 991 033	2 199 037
15. Jawa Timur	4 787 260	4 692 374
16. Banten	3 375 707	4 130 928
17. Bali	1 126 275	918 402
18. Nusa Tenggara Barat	1 992 188	1 820 455
19. Nusa Tenggara Timur	643 902	617 045
20. Kalimantan Barat	839 001	976 268
21. Kalimantan Tengah	426 990	570 140
22. Kalimantan Selatan	1 197 977	1 321 642
23. Kalimantan Timur	3 798 432	1 807 058
24. Sulawesi Utara	625 795	693 520
25. Sulawesi Tengah	405 895	257 609
26. Sulawesi Selatan	2 020 633	2 322 824
27. Sulawesi Tenggara	379 828	303 940
28. Gorontalo	322 244	293 287
29. Sulawesi Barat	140 218	166 572
30. Maluku	488 341	596 565
31. Maluku Utara	688 561	791 919
32. Papua Barat	294 670	294 254
33. Papua	997 347	1 009 091
JUMLAH / TOTAL	78 786 237	94 743 397

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8 Balas Jasa Pekerja Tetap menurut Provinsi
TABLE : 8 Compensation of Permanent Workers by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	397 314	473 465
2. Sumatera Utara	553 314	641 314
3. Sumatera Barat	260 432	292 102
4. Riau	408 364	476 999
5. Jambi	192 015	230 753
6. Sumatera Selatan	364 475	427 910
7. Bengkulu	54 929	63 598
8. Lampung	209 398	249 148
9. Kep. Bangka Belitung	43 779	51 207
10. Kepulauan Riau	207 920	241 076
11. DKI Jakarta	3 146 413	3 707 505
12. Jawa Barat	1 128 996	1 327 628
13. Jawa Tengah	956 233	1 114 340
14. DI Yogyakarta	222 126	262 484
15. Jawa Timur	1 074 987	1 245 864
16. Banten	281 182	325 637
17. Bali	113 388	131 856
18. Nusa Tenggara Barat	110 385	127 412
19. Nusa Tenggara Timur	110 611	129 011
20. Kalimantan Barat	188 537	214 172
21. Kalimantan Tengah	193 964	228 069
22. Kalimantan Selatan	302 061	359 505
23. Kalimantan Timur	422 871	504 238
24. Sulawesi Utara	126 080	141 872
25. Sulawesi Tengah	110 325	126 381
26. Sulawesi Selatan	293 579	330 340
27. Sulawesi Tenggara	95 666	110 008
28. Gorontalo	93 123	109 092
29. Sulawesi Barat	73 148	85 033
30. Maluku	133 351	151 563
31. Maluku Utara	111 537	129 485
32. Papua Barat	132 184	152 327
33. Papua	293 992	329 751
JUMLAH / TOTAL	12 406 679	14 491 145

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8.1 Balas Jasa Pekerja Tetap Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah
TABLE : 8.1 *Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	396 031	471 697
2. Sumatera Utara	549 452	636 602
3. Sumatera Barat	259 060	289 422
4. Riau	403 221	472 513
5. Jambi	191 678	230 396
6. Sumatera Selatan	361 831	425 809
7. Bengkulu	54 470	63 055
8. Lampung	209 106	247 264
9. Kep. Bangka Belitung	40 574	48 260
10. Kepulauan Riau	200 149	230 423
11. DKI Jakarta	3 087 345	3 608 470
12. Jawa Barat	1 115 243	1 312 473
13. Jawa Tengah	937 371	1 096 097
14. DI Yogyakarta	221 492	261 577
15. Jawa Timur	1 019 408	1 192 943
16. Banten	256 009	304 444
17. Bali	111 960	130 746
18. Nusa Tenggara Barat	93 569	114 028
19. Nusa Tenggara Timur	109 432	125 016
20. Kalimantan Barat	187 234	212 091
21. Kalimantan Tengah	189 125	223 252
22. Kalimantan Selatan	292 523	348 570
23. Kalimantan Timur	411 764	491 205
24. Sulawesi Utara	125 600	141 411
25. Sulawesi Tengah	106 291	123 363
26. Sulawesi Selatan	286 941	318 700
27. Sulawesi Tenggara	95 258	109 349
28. Gorontalo	92 822	108 561
29. Sulawesi Barat	73 109	84 859
30. Maluku	131 657	148 609
31. Maluku Utara	105 579	124 551
32. Papua Barat	127 576	142 902
33. Papua	285 111	322 395
JUMLAH / TOTAL	12 127 991	14 161 053

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 8.2 Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi
TABLE : 8.2 *Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance Contribution*

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 283	1 768
2. Sumatera Utara	3 862	4 712
3. Sumatera Barat	1 372	2 680
4. Riau	5 143	4 486
5. Jambi	337	357
6. Sumatera Selatan	2 644	2 101
7. Bengkulu	459	543
8. Lampung	292	1 884
9. Kep. Bangka Belitung	3 205	2 947
10. Kepulauan Riau	7 771	10 653
11. DKI Jakarta	59 068	99 035
12. Jawa Barat	13 753	15 155
13. Jawa Tengah	18 862	18 243
14. DI Yogyakarta	634	907
15. Jawa Timur	55 579	52 921
16. Banten	25 173	21 193
17. Bali	1 428	1 110
18. Nusa Tenggara Barat	16 816	13 384
19. Nusa Tenggara Timur	1 179	3 995
20. Kalimantan Barat	1 303	2 081
21. Kalimantan Tengah	4 839	4 817
22. Kalimantan Selatan	9 538	10 935
23. Kalimantan Timur	11 107	13 033
24. Sulawesi Utara	480	461
25. Sulawesi Tengah	4 034	3 018
26. Sulawesi Selatan	6 638	11 640
27. Sulawesi Tenggara	408	659
28. Gorontalo	301	531
29. Sulawesi Barat	39	174
30. Maluku	1 694	2 954
31. Maluku Utara	5 958	4 934
32. Papua Barat	4 608	9 425
33. Papua	8 881	7 356
JUMLAH / TOTAL	278 688	330 092

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi
 TABLE : 9 Wage Paid to Daily Workers by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 384 185	1 515 765
2. Sumatera Utara	1 990 564	2 437 067
3. Sumatera Barat	694 273	840 275
4. Riau	1 193 069	1 423 268
5. Jambi	309 697	297 820
6. Sumatera Selatan	1 046 135	1 428 020
7. Bengkulu	83 949	89 380
8. Lampung	364 961	386 921
9. Kep. Bangka Belitung	122 962	132 838
10. Kepulauan Riau	293 718	329 445
11. DKI Jakarta	4 667 866	5 722 842
12. Jawa Barat	2 518 321	2 839 597
13. Jawa Tengah	2 623 833	3 004 740
14. DI Yogyakarta	804 419	879 512
15. Jawa Timur	2 490 609	3 082 380
16. Banten	821 608	911 090
17. Bali	390 114	430 821
18. Nusa Tenggara Barat	304 414	331 730
19. Nusa Tenggara Timur	263 293	288 896
20. Kalimantan Barat	420 705	477 726
21. Kalimantan Tengah	495 853	553 025
22. Kalimantan Selatan	551 966	640 080
23. Kalimantan Timur	1 324 356	1 772 851
24. Sulawesi Utara	278 411	291 004
25. Sulawesi Tengah	237 702	242 936
26. Sulawesi Selatan	710 886	873 334
27. Sulawesi Tenggara	234 633	267 690
28. Gorontalo	186 679	199 578
29. Sulawesi Barat	115 804	117 683
30. Maluku	299 350	358 619
31. Maluku Utara	164 808	176 976
32. Papua Barat	506 572	573 170
33. Papua	743 493	856 513
JUMLAH / TOTAL	28 639 205	33 773 592

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10 Nilai Pengeluaran Bahan/Material menurut Provinsi
TABLE : 10 Value of Construction Material by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	3 638 714	4 037 775
2. Sumatera Utara	5 914 764	7 302 950
3. Sumatera Barat	3 204 435	3 912 472
4. Riau	5 107 996	6 768 429
5. Jambi	920 424	970 159
6. Sumatera Selatan	2 680 038	3 510 833
7. Bengkulu	586 240	492 980
8. Lampung	1 271 278	1 441 389
9. Kep. Bangka Belitung	754 923	896 541
10. Kepulauan Riau	3 138 964	3 670 802
11. DKI Jakarta	26 654 147	32 639 757
12. Jawa Barat	16 866 648	15 902 348
13. Jawa Tengah	10 864 615	12 143 356
14. DI Yogyakarta	1 559 656	1 712 937
15. Jawa Timur	16 482 116	23 115 972
16. Banten	1 517 864	1 508 499
17. Bali	1 741 317	1 949 458
18. Nusa Tenggara Barat	1 173 476	1 650 951
19. Nusa Tenggara Timur	1 177 161	1 061 334
20. Kalimantan Barat	1 667 356	1 851 486
21. Kalimantan Tengah	1 337 311	1 448 117
22. Kalimantan Selatan	1 356 797	1 448 374
23. Kalimantan Timur	4 683 587	6 241 477
24. Sulawesi Utara	1 277 415	1 613 456
25. Sulawesi Tengah	1 104 806	1 163 468
26. Sulawesi Selatan	2 432 351	3 015 387
27. Sulawesi Tenggara	986 058	1 100 315
28. Gorontalo	718 737	823 161
29. Sulawesi Barat	413 756	430 375
30. Maluku	572 158	613 470
31. Maluku Utara	469 310	482 878
32. Papua Barat	1 103 254	1 235 518
33. Papua	2 670 577	3 000 917
JUMLAH / TOTAL	126 048 249	149 157 341

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.1 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi
TABLE : 10.1 *Value of Construction Material for Building Construction by Province*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 248 105	1 324 004
2. Sumatera Utara	1 264 365	1 373 781
3. Sumatera Barat	1 302 830	1 436 922
4. Riau	1 674 039	2 303 586
5. Jambi	143 562	142 724
6. Sumatera Selatan	577 151	871 308
7. Bengkulu	157 785	130 771
8. Lampung	246 775	186 673
9. Kep. Bangka Belitung	180 431	175 147
10. Kepulauan Riau	1 364 142	1 747 966
11. DKI Jakarta	8 197 576	7 032 420
12. Jawa Barat	4 598 460	4 502 736
13. Jawa Tengah	2 256 754	2 049 372
14. DI Yogyakarta	528 467	451 316
15. Jawa Timur	4 698 253	7 015 963
16. Banten	293 251	248 331
17. Bali	722 492	846 280
18. Nusa Tenggara Barat	284 607	435 961
19. Nusa Tenggara Timur	210 265	210 535
20. Kalimantan Barat	521 447	520 771
21. Kalimantan Tengah	320 225	325 090
22. Kalimantan Selatan	357 010	341 425
23. Kalimantan Timur	1 342 823	1 872 294
24. Sulawesi Utara	318 947	452 922
25. Sulawesi Tengah	280 225	277 434
26. Sulawesi Selatan	570 465	544 890
27. Sulawesi Tenggara	248 950	253 912
28. Gorontalo	95 377	80 948
29. Sulawesi Barat	63 709	66 023
30. Maluku	149 221	172 565
31. Maluku Utara	167 345	178 158
32. Papua Barat	366 026	466 672
33. Papua	946 715	1 101 273
JUMLAH / TOTAL	35 697 795	39 140 173

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 10.2 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Bangunan Sipil
TABLE : 10.2 menurut Provinsi
Value of Construction Material for Civil Engineering by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 181 061	2 489 816
2. Sumatera Utara	3 345 815	4 265 326
3. Sumatera Barat	1 570 480	2 085 480
4. Riau	2 981 452	3 826 432
5. Jambi	681 277	772 778
6. Sumatera Selatan	1 700 122	2 173 480
7. Bengkulu	388 173	329 463
8. Lampung	934 582	1 172 162
9. Kep. Bangka Belitung	439 564	573 142
10. Kepulauan Riau	1 479 381	1 569 850
11. DKI Jakarta	10 377 864	14 155 610
12. Jawa Barat	11 134 873	10 872 942
13. Jawa Tengah	7 187 882	8 474 400
14. DI Yogyakarta	775 432	986 697
15. Jawa Timur	9 508 515	13 551 907
16. Banten	815 337	1 024 208
17. Bali	772 463	854 187
18. Nusa Tenggara Barat	516 268	734 266
19. Nusa Tenggara Timur	840 036	732 509
20. Kalimantan Barat	945 819	1 113 114
21. Kalimantan Tengah	939 527	1 040 501
22. Kalimantan Selatan	821 380	918 866
23. Kalimantan Timur	2 507 755	3 443 239
24. Sulawesi Utara	780 450	920 475
25. Sulawesi Tengah	739 642	830 802
26. Sulawesi Selatan	1 485 655	2 000 314
27. Sulawesi Tenggara	646 774	774 846
28. Gorontalo	529 095	656 369
29. Sulawesi Barat	327 703	339 068
30. Maluku	363 411	389 360
31. Maluku Utara	189 587	199 619
32. Papua Barat	693 472	715 470
33. Papua	1 424 617	1 646 870
JUMLAH / TOTAL	70 025 464	85 633 568

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.3 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus
TABLE : 10.3 *Value of Construction Material for Specialized Construction*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	209 548	223 955
2. Sumatera Utara	1 304 584	1 663 843
3. Sumatera Barat	331 125	390 070
4. Riau	452 505	638 411
5. Jambi	95 585	54 657
6. Sumatera Selatan	402 765	466 045
7. Bengkulu	40 282	32 746
8. Lampung	89 921	82 554
9. Kep. Bangka Belitung	134 928	148 252
10. Kepulauan Riau	295 441	352 986
11. DKI Jakarta	8 078 707	11 451 727
12. Jawa Barat	1 133 315	526 670
13. Jawa Tengah	1 419 979	1 619 584
14. DI Yogyakarta	255 757	274 924
15. Jawa Timur	2 275 348	2 548 102
16. Banten	409 276	235 960
17. Bali	246 362	248 991
18. Nusa Tenggara Barat	372 601	480 724
19. Nusa Tenggara Timur	126 860	118 290
20. Kalimantan Barat	200 090	217 601
21. Kalimantan Tengah	77 559	82 526
22. Kalimantan Selatan	178 407	188 083
23. Kalimantan Timur	833 009	925 944
24. Sulawesi Utara	178 018	240 059
25. Sulawesi Tengah	84 939	55 232
26. Sulawesi Selatan	376 231	470 183
27. Sulawesi Tenggara	90 334	71 557
28. Gorontalo	94 265	85 844
29. Sulawesi Barat	22 344	25 284
30. Maluku	59 526	51 545
31. Maluku Utara	112 378	105 101
32. Papua Barat	43 756	53 376
33. Papua	299 245	252 774
JUMLAH / TOTAL	20 324 990	24 383 600

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi
TABLE : 11.1 *Quantity of Benzine Consumed by Province*

	Liter/Litre	
PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	4 096 601	4 169 598
2. Sumatera Utara	8 935 511	6 746 510
3. Sumatera Barat	1 746 255	776 124
4. Riau	2 191 813	712 016
5. Jambi	1 979 691	1 152 943
6. Sumatera Selatan	2 877 467	1 974 378
7. Bengkulu	907 018	836 914
8. Lampung	847 930	1 262 370
9. Kep. Bangka Belitung	274 271	259 472
10. Kepulauan Riau	733 610	346 723
11. DKI Jakarta	21 995 810	21 527 119
12. Jawa Barat	7 621 662	1 967 960
13. Jawa Tengah	4 362 716	2 979 285
14. DI Yogyakarta	1 627 159	667 174
15. Jawa Timur	10 356 375	10 887 460
16. Banten	5 125 091	3 742 725
17. Bali	1 481 619	2 795 673
18. Nusa Tenggara Barat	1 572 569	1 317 477
19. Nusa Tenggara Timur	1 320 883	2 670 934
20. Kalimantan Barat	1 358 624	672 251
21. Kalimantan Tengah	1 336 839	4 666 817
22. Kalimantan Selatan	1 499 356	950 148
23. Kalimantan Timur	5 384 132	6 075 286
24. Sulawesi Utara	1 295 495	3 061 243
25. Sulawesi Tengah	8 553 451	6 323 770
26. Sulawesi Selatan	3 867 763	3 714 542
27. Sulawesi Tenggara	960 390	1 100 170
28. Gorontalo	720 730	1 158 662
29. Sulawesi Barat	630 917	941 869
30. Maluku	740 893	745 485
31. Maluku Utara	1 329 477	801 877
32. Papua Barat	1 585 473	1 988 160
33. Papua	2 867 608	2 865 685
JUMLAH / TOTAL	112 185 199	101 858 822

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Propinsi
TABLE : 11.2 *Quantity of Solar Consumed by Province*

	Liter/Litre	
PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 208 761	6 638 229
2. Sumatera Utara	5 676 048	1 035 594
3. Sumatera Barat	1 719 664	724 524
4. Riau	2 670 139	1 202 963
5. Jambi	3 742 192	2 993 964
6. Sumatera Selatan	4 612 327	3 431 427
7. Bengkulu	1 487 339	972 390
8. Lampung	687 886	1 236 238
9. Kep. Bangka Belitung	1 049 905	1 661 096
10. Kepulauan Riau	1 994 977	538 606
11. DKI Jakarta	31 962 028	23 288 443
12. Jawa Barat	6 080 982	1 368 584
13. Jawa Tengah	3 217 295	2 921 240
14. DI Yogyakarta	1 761 647	2 216 520
15. Jawa Timur	10 583 342	5 427 928
16. Banten	603 576	1 153 973
17. Bali	1 022 478	33 895 671
18. Nusa Tenggara Barat	1 458 180	1 620 063
19. Nusa Tenggara Timur	6 351 373	8 782 521
20. Kalimantan Barat	5 307 964	3 073 946
21. Kalimantan Tengah	7 360 448	20 478 520
22. Kalimantan Selatan	3 360 016	3 499 561
23. Kalimantan Timur	11 852 016	11 847 688
24. Sulawesi Utara	2 434 098	7 158 944
25. Sulawesi Tengah	9 590 817	7 731 334
26. Sulawesi Selatan	14 234 662	9 361 211
27. Sulawesi Tenggara	2 674 848	3 678 075
28. Gorontalo	1 329 215	3 423 509
29. Sulawesi Barat	1 621 817	2 831 381
30. Maluku	1 080 723	1 606 928
31. Maluku Utara	935 809	600 868
32. Papua Barat	12 304 586	11 963 298
33. Papua	9 760 589	10 531 984
JUMLAH / TOTAL	177 737 747	198 897 220

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi
TABLE : 11.3 *Quantity of Diesel Oil Consumed by Province*

	Liter/Litre	
PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	143 001	76 788
2. Sumatera Utara	575 804	588 323
3. Sumatera Barat	406 076	467 262
4. Riau	628 912	540 099
5. Jambi	173 054	41 048
6. Sumatera Selatan	548 996	445 397
7. Bengkulu	53 593	45 797
8. Lampung	239 107	52 326
9. Kep. Bangka Belitung	19 210	18 248
10. Kepulauan Riau	98 754	35 991
11. DKI Jakarta	618 185	153 097
12. Jawa Barat	1 342 981	1 279 320
13. Jawa Tengah	661 137	590 424
14. DI Yogyakarta	98 300	90 329
15. Jawa Timur	15 150 910	17 337 915
16. Banten	321 268	210 916
17. Bali	380 470	356 860
18. Nusa Tenggara Barat	108 452	79 608
19. Nusa Tenggara Timur	369 531	297 843
20. Kalimantan Barat	144 766	112 995
21. Kalimantan Tengah	26 637	49 387
22. Kalimantan Selatan	72 555	59 202
23. Kalimantan Timur	2 285 734	2 521 816
24. Sulawesi Utara	29 680	30 046
25. Sulawesi Tengah	262 559	279 863
26. Sulawesi Selatan	584 631	505 008
27. Sulawesi Tenggara	26 620	26 577
28. Gorontalo	51 940	46 545
29. Sulawesi Barat	390 328	459 838
30. Maluku	120 411	67 986
31. Maluku Utara	58 927	2 270
32. Papua Barat	846 229	970 879
33. Papua	1 639 184	1 810 769
JUMLAH / TOTAL	28 477 938	29 650 771

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.4 Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik menurut Provinsi
 TABLE : 11.4 Quantity of Electricity Consumed by Province

	kWh	
PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	14 270 992	7 318 102
2. Sumatera Utara	23 621 196	29 718 518
3. Sumatera Barat	5 287 007	8 652 700
4. Riau	44 356 111	28 210 680
5. Jambi	4 905 433	2 366 804
6. Sumatera Selatan	10 347 399	9 893 607
7. Bengkulu	1 137 599	1 875 771
8. Lampung	6 722 211	4 080 756
9. Kep. Bangka Belitung	1 883 191	2 739 873
10. Kepulauan Riau	6 359 109	15 504 389
11. DKI Jakarta	143 678 376	121 366 148
12. Jawa Barat	45 032 380	45 570 677
13. Jawa Tengah	18 124 121	13 006 362
14. DI Yogyakarta	4 749 887	2 980 207
15. Jawa Timur	35 102 009	47 257 839
16. Banten	6 020 262	5 720 276
17. Bali	8 558 867	11 799 132
18. Nusa Tenggara Barat	2 998 692	4 032 249
19. Nusa Tenggara Timur	5 009 499	4 027 670
20. Kalimantan Barat	3 369 476	400 118
21. Kalimantan Tengah	4 285 837	12 490 388
22. Kalimantan Selatan	8 518 483	7 201 340
23. Kalimantan Timur	17 052 067	19 040 960
24. Sulawesi Utara	857 974	9 981 476
25. Sulawesi Tengah	2 908 352	2 749 444
26. Sulawesi Selatan	14 149 127	14 314 203
27. Sulawesi Tenggara	2 753 547	4 753 241
28. Gorontalo	1 396 294	2 695 813
29. Sulawesi Barat	7 645 055	6 409 736
30. Maluku	2 572 492	7 024 042
31. Maluku Utara	3 771 108	6 242 707
32. Papua Barat	17 895 430	12 379 508
33. Papua	5 148 674	6 928 535
JUMLAH / TOTAL	480 488 257	478 733 271

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 12 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik menurut Provinsi
TABLE : 12 *Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	159 681	154 328
2. Sumatera Utara	340 739	398 116
3. Sumatera Barat	97 804	127 649
4. Riau	217 021	253 721
5. Jambi	97 586	92 990
6. Sumatera Selatan	131 594	174 014
7. Bengkulu	25 525	21 159
8. Lampung	30 130	45 756
9. Kep. Bangka Belitung	14 748	19 480
10. Kepulauan Riau	146 827	153 975
11. DKI Jakarta	1 854 951	2 270 408
12. Jawa Barat	397 298	428 778
13. Jawa Tengah	341 876	357 726
14. DI Yogyakarta	69 752	54 747
15. Jawa Timur	504 354	684 388
16. Banten	93 539	98 282
17. Bali	76 010	104 955
18. Nusa Tenggara Barat	42 806	39 813
19. Nusa Tenggara Timur	77 227	74 843
20. Kalimantan Barat	67 765	40 392
21. Kalimantan Tengah	107 440	125 837
22. Kalimantan Selatan	100 736	94 661
23. Kalimantan Timur	215 875	291 513
24. Sulawesi Utara	80 650	138 442
25. Sulawesi Tengah	65 790	64 480
26. Sulawesi Selatan	236 320	253 630
27. Sulawesi Tenggara	47 913	25 462
28. Gorontalo	18 586	28 225
29. Sulawesi Barat	24 495	24 847
30. Maluku	22 843	26 011
31. Maluku Utara	31 985	23 786
32. Papua Barat	78 845	98 080
33. Papua	160 621	176 487
JUMLAH / TOTAL	5 979 332	6 966 981

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 13 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya menurut Provinsi
TABLE : 13 *Expenditure of Other Materials and Services by Province*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 171 173	2 953 676
2. Sumatera Utara	2 452 450	3 115 668
3. Sumatera Barat	869 985	1 090 470
4. Riau	1 368 635	1 692 290
5. Jambi	2 051 955	2 297 491
6. Sumatera Selatan	2 431 425	3 536 931
7. Bengkulu	141 718	136 535
8. Lampung	595 858	626 964
9. Kep. Bangka Belitung	139 462	153 195
10. Kepulauan Riau	619 223	728 820
11. DKI Jakarta	24 618 247	35 191 072
12. Jawa Barat	16 076 255	22 191 943
13. Jawa Tengah	10 111 602	14 590 854
14. DI Yogyakarta	1 019 567	1 080 656
15. Jawa Timur	8 028 530	12 625 639
16. Banten	3 068 204	3 955 275
17. Bali	1 743 883	2 025 032
18. Nusa Tenggara Barat	373 779	407 066
19. Nusa Tenggara Timur	324 185	284 327
20. Kalimantan Barat	627 900	752 073
21. Kalimantan Tengah	604 206	630 665
22. Kalimantan Selatan	1 144 285	1 702 838
23. Kalimantan Timur	1 626 380	2 357 585
24. Sulawesi Utara	151 448	191 850
25. Sulawesi Tengah	642 160	708 590
26. Sulawesi Selatan	1 865 155	2 615 055
27. Sulawesi Tenggara	514 816	501 905
28. Gorontalo	224 213	259 378
29. Sulawesi Barat	172 973	188 411
30. Maluku	328 109	360 841
31. Maluku Utara	243 978	255 903
32. Papua Barat	486 958	573 885
33. Papua	604 916	622 627
JUMLAH / TOTAL	87 443 633	120 405 510

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan
TABLE : 14 *Value of Construction Completed by Types of Construction*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

JENIS PEKERJAAN <i>TYPES OF CONSTRUCTION</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1 Konstruksi Gedung <i>Building Construction</i>	93 705 954	106 725 755
2 Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	164 791 068	198 604 840
3 Konstruksi Khusus <i>Especialized Construction</i>	54 675 972	65 087 316
JUMLAH / TOTAL	313 172 994	370 417 911

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 15 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15 Value of Construction Completed by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 075 694	7 961 285
2. Sumatera Utara	12 328 139	14 886 143
3. Sumatera Barat	6 241 268	7 387 469
4. Riau	11 547 620	14 329 931
5. Jambi	2 725 891	3 044 936
6. Sumatera Selatan	6 439 879	8 485 913
7. Bengkulu	1 097 828	1 160 845
8. Lampung	3 163 443	3 628 353
9. Kep. Bangka Belitung	1 735 138	1 827 036
10. Kepulauan Riau	5 483 115	6 192 523
11. DKI Jakarta	77 865 108	94 313 747
12. Jawa Barat	36 730 175	42 369 108
13. Jawa Tengah	33 442 970	38 911 820
14. DI Yogyakarta	4 061 371	4 519 983
15. Jawa Timur	41 494 938	51 049 600
16. Banten	7 373 747	8 429 768
17. Bali	3 682 162	4 112 801
18. Nusa Tenggara Barat	3 420 956	3 575 207
19. Nusa Tenggara Timur	2 181 348	2 394 060
20. Kalimantan Barat	3 575 039	3 957 960
21. Kalimantan Tengah	2 578 140	2 787 888
22. Kalimantan Selatan	4 396 883	4 951 832
23. Kalimantan Timur	8 717 084	11 231 331
24. Sulawesi Utara	2 699 950	2 949 359
25. Sulawesi Tengah	2 400 750	2 528 254
26. Sulawesi Selatan	6 408 649	7 773 817
27. Sulawesi Tenggara	2 279 325	2 548 774
28. Gorontalo	1 484 277	1 645 204
29. Sulawesi Barat	838 277	866 398
30. Maluku	1 427 171	1 542 254
31. Maluku Utara	1 058 095	1 085 037
32. Papua Barat	2 152 188	2 368 685
33. Papua	5 066 376	5 600 590
JUMLAH / TOTAL	313 172 994	370 417 911

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15.1 Value of Building Construction Completed by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs		
PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 439 249	2 526 384
2. Sumatera Utara	2 904 858	3 013 094
3. Sumatera Barat	2 533 163	2 723 914
4. Riau	5 018 110	5 585 225
5. Jambi	656 260	580 900
6. Sumatera Selatan	1 161 841	1 541 371
7. Bengkulu	293 784	317 369
8. Lampung	536 710	314 780
9. Kep. Bangka Belitung	463 252	405 930
10. Kepulauan Riau	2 509 656	2 943 325
11. DKI Jakarta	27 124 582	33 445 487
12. Jawa Barat	9 210 285	10 269 553
13. Jawa Tengah	6 957 536	6 108 415
14. DI Yogyakarta	1 356 388	1 337 218
15. Jawa Timur	13 804 236	17 000 357
16. Banten	1 530 530	1 662 270
17. Bali	1 480 849	1 818 022
18. Nusa Tenggara Barat	829 640	818 045
19. Nusa Tenggara Timur	351 222	432 060
20. Kalimantan Barat	1 100 949	1 071 315
21. Kalimantan Tengah	548 097	586 508
22. Kalimantan Selatan	1 264 280	1 243 109
23. Kalimantan Timur	2 582 150	3 186 191
24. Sulawesi Utara	651 893	725 279
25. Sulawesi Tengah	620 800	595 889
26. Sulawesi Selatan	1 613 345	1 747 426
27. Sulawesi Tenggara	584 891	572 815
28. Gorontalo	219 543	204 586
29. Sulawesi Barat	129 282	129 632
30. Maluku	374 416	470 264
31. Maluku Utara	378 336	371 311
32. Papua Barat	641 648	821 304
33. Papua	1 834 173	2 156 407
JUMLAH / TOTAL	93 705 954	106 725 755

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.2 Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15.2 Value of Civil Engineering Completed by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs		
PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	4 226 034	5 026 498
2. Sumatera Utara	7 103 696	8 643 470
3. Sumatera Barat	3 068 620	3 871 817
4. Riau	5 434 532	6 855 557
5. Jambi	1 792 005	2 220 763
6. Sumatera Selatan	4 538 414	6 025 158
7. Bengkulu	684 436	720 690
8. Lampung	2 275 305	2 969 509
9. Kep. Bangka Belitung	1 026 424	1 175 979
10. Kepulauan Riau	2 468 350	2 646 720
11. DKI Jakarta	25 399 410	30 918 162
12. Jawa Barat	24 898 191	28 823 495
13. Jawa Tengah	21 742 644	25 634 778
14. DI Yogyakarta	1 963 768	2 292 735
15. Jawa Timur	22 279 469	28 314 180
16. Banten	3 990 727	4 901 012
17. Bali	1 603 046	1 734 812
18. Nusa Tenggara Barat	1 702 753	1 849 242
19. Nusa Tenggara Timur	1 616 091	1 657 070
20. Kalimantan Barat	2 055 977	2 349 590
21. Kalimantan Tengah	1 879 600	1 975 257
22. Kalimantan Selatan	2 663 151	3 184 565
23. Kalimantan Timur	4 538 429	6 599 706
24. Sulawesi Utara	1 706 137	1 865 732
25. Sulawesi Tengah	1 536 407	1 779 268
26. Sulawesi Selatan	3 889 545	4 942 363
27. Sulawesi Tenggara	1 509 475	1 821 144
28. Gorontalo	1 106 678	1 286 608
29. Sulawesi Barat	654 753	679 721
30. Maluku	896 035	922 950
31. Maluku Utara	414 466	477 905
32. Papua Barat	1 432 915	1 424 984
33. Papua	2 693 585	3 013 400
JUMLAH / TOTAL	164 791 068	198 604 840

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.3 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15.3 Value of Specialized Construction Completed by Province

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	410 411	408 403
2. Sumatera Utara	2 319 585	3 229 579
3. Sumatera Barat	639 485	791 738
4. Riau	1 094 978	1 889 149
5. Jambi	277 626	243 273
6. Sumatera Selatan	739 624	919 384
7. Bengkulu	119 608	122 786
8. Lampung	351 428	344 064
9. Kep. Bangka Belitung	245 462	245 127
10. Kepulauan Riau	505 109	602 478
11. DKI Jakarta	25 341 116	29 950 098
12. Jawa Barat	2 621 699	3 276 060
13. Jawa Tengah	4 742 790	7 168 627
14. DI Yogyakarta	741 215	890 030
15. Jawa Timur	5 411 233	5 735 063
16. Banten	1 852 490	1 866 486
17. Bali	598 267	559 967
18. Nusa Tenggara Barat	888 563	907 920
19. Nusa Tenggara Timur	214 035	304 930
20. Kalimantan Barat	418 113	537 055
21. Kalimantan Tengah	150 443	226 123
22. Kalimantan Selatan	469 452	524 158
23. Kalimantan Timur	1 596 505	1 445 434
24. Sulawesi Utara	341 920	358 348
25. Sulawesi Tengah	243 543	153 097
26. Sulawesi Selatan	905 759	1 084 028
27. Sulawesi Tenggara	184 959	154 815
28. Gorontalo	158 056	154 010
29. Sulawesi Barat	54 242	57 045
30. Maluku	156 720	149 040
31. Maluku Utara	265 293	235 821
32. Papua Barat	77 625	122 397
33. Papua	538 618	430 783
JUMLAH / TOTAL	54 675 972	65 087 316

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN
TABLE : 16.1 Value of Onstruction Completed by Central Government Budget

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 349 906	1 367 892
2. Sumatera Utara	1 984 147	2 397 497
3. Sumatera Barat	1 386 928	1 769 799
4. Riau	517 251	557 264
5. Jambi	438 508	496 941
6. Sumatera Selatan	533 717	666 228
7. Bengkulu	182 899	153 623
8. Lampung	616 636	753 670
9. Kep. Bangka Belitung	189 126	182 106
10. Kepulauan Riau	305 807	336 066
11. DKI Jakarta	12 945 696	15 324 946
12. Jawa Barat	2 764 779	3 300 119
13. Jawa Tengah	3 515 870	3 729 870
14. DI Yogyakarta	748 188	701 002
15. Jawa Timur	4 964 098	5 167 089
16. Banten	454 087	556 700
17. Bali	705 802	720 319
18. Nusa Tenggara Barat	1 088 896	1 196 432
19. Nusa Tenggara Timur	618 975	718 711
20. Kalimantan Barat	682 025	797 745
21. Kalimantan Tengah	404 208	675 711
22. Kalimantan Selatan	459 453	441 431
23. Kalimantan Timur	544 661	540 369
24. Sulawesi Utara	187 107	214 359
25. Sulawesi Tengah	886 095	966 977
26. Sulawesi Selatan	1 173 359	1 491 835
27. Sulawesi Tenggara	461 308	481 264
28. Gorontalo	272 394	212 268
29. Sulawesi Barat	297 148	295 991
30. Maluku	476 808	496 909
31. Maluku Utara	155 023	151 035
32. Papua Barat	480 557	515 718
33. Papua	910 229	883 234
JUMLAH / TOTAL	42 701 691	48 261 120

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD
TABLE : 16.2 Value of Construction Completed by Local Government Budget

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	3 609 987	4 155 531
2. Sumatera Utara	6 486 113	8 318 519
3. Sumatera Barat	4 204 632	4 796 844
4. Riau	7 622 402	9 159 553
5. Jambi	1 926 413	2 121 633
6. Sumatera Selatan	4 527 565	6 063 595
7. Bengkulu	839 888	928 546
8. Lampung	2 324 603	2 639 860
9. Kep. Bangka Belitung	1 244 189	1 341 011
10. Kepulauan Riau	2 637 972	2 885 482
11. DKI Jakarta	15 823 440	17 390 722
12. Jawa Barat	23 700 835	25 895 700
13. Jawa Tengah	24 884 432	29 105 207
14. DI Yogyakarta	2 548 951	2 922 695
15. Jawa Timur	25 873 265	32 802 975
16. Banten	4 725 103	5 944 933
17. Bali	2 232 883	2 552 568
18. Nusa Tenggara Barat	1 916 842	1 983 560
19. Nusa Tenggara Timur	1 437 962	1 543 210
20. Kalimantan Barat	2 483 204	2 729 729
21. Kalimantan Tengah	2 092 223	1 976 288
22. Kalimantan Selatan	3 491 000	4 022 784
23. Kalimantan Timur	6 129 677	8 220 700
24. Sulawesi Utara	2 098 345	2 339 115
25. Sulawesi Tengah	1 324 449	1 367 763
26. Sulawesi Selatan	4 172 589	5 059 150
27. Sulawesi Tenggara	1 541 340	1 759 076
28. Gorontalo	1 014 368	1 211 764
29. Sulawesi Barat	395 652	409 764
30. Maluku	860 771	948 536
31. Maluku Utara	731 706	771 775
32. Papua Barat	1 437 514	1 616 655
33. Papua	3 552 212	4 106 044
JUMLAH / TOTAL	169 892 527	199 091 287

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri
TABLE : 16.3 *Value of Construction Completed by Foreign Loan*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	352 673	378 476
2. Sumatera Utara	729 076	787 997
3. Sumatera Barat	89 295	98 191
4. Riau	650 447	705 168
5. Jambi	15 685	21 402
6. Sumatera Selatan	46 797	52 161
7. Bengkulu	11 136	9 734
8. Lampung	27 720	35 884
9. Kep. Bangka Belitung	22 063	34 878
10. Kepulauan Riau	152 532	154 125
11. DKI Jakarta	13 321 354	16 751 557
12. Jawa Barat	975 511	1 150 306
13. Jawa Tengah	454 968	510 420
14. DI Yogyakarta	44 756	51 418
15. Jawa Timur	494 744	523 552
16. Banten	148 480	149 069
17. Bali	113 985	142 900
18. Nusa Tenggara Barat	105 967	113 730
19. Nusa Tenggara Timur	7 395	7 766
20. Kalimantan Barat	7 224	7 483
21. Kalimantan Tengah	6 351	9 230
22. Kalimantan Selatan	88 375	95 833
23. Kalimantan Timur	279 281	370 678
24. Sulawesi Utara	30 264	28 382
25. Sulawesi Tengah	33 319	31 919
26. Sulawesi Selatan	221 925	254 057
27. Sulawesi Tenggara	151 055	185 103
28. Gorontalo	78 843	107 907
29. Sulawesi Barat	100 170	117 364
30. Maluku	11 637	9 095
31. Maluku Utara	5 720	5 072
32. Papua Barat	39 486	41 864
33. Papua	56 204	55 286
JUMLAH / TOTAL	18 874 438	22 998 007

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN dan BUMD
TABLE : 16.4 *Value of Construction Completed by State Owned Enterprise and Regional Budget*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	187 584	237 368
2. Sumatera Utara	813 044	639 795
3. Sumatera Barat	367 018	387 843
4. Riau	441 043	504 165
5. Jambi	86 132	137 060
6. Sumatera Selatan	261 860	340 314
7. Bengkulu	21 850	20 954
8. Lampung	57 418	50 497
9. Kep. Bangka Belitung	81 869	77 251
10. Kepulauan Riau	321 821	324 273
11. DKI Jakarta	6 893 578	7 831 215
12. Jawa Barat	2 932 530	4 583 085
13. Jawa Tengah	2 299 147	2 973 910
14. DI Yogyakarta	247 427	315 748
15. Jawa Timur	4 964 795	5 202 891
16. Banten	288 987	316 952
17. Bali	198 107	183 494
18. Nusa Tenggara Barat	216 515	192 935
19. Nusa Tenggara Timur	40 452	35 956
20. Kalimantan Barat	199 315	204 435
21. Kalimantan Tengah	34 840	66 491
22. Kalimantan Selatan	143 135	173 584
23. Kalimantan Timur	686 650	853 989
24. Sulawesi Utara	143 035	124 527
25. Sulawesi Tengah	82 284	90 765
26. Sulawesi Selatan	335 203	410 704
27. Sulawesi Tenggara	47 957	48 540
28. Gorontalo	46 562	39 383
29. Sulawesi Barat	9 537	9 524
30. Maluku	12 712	12 395
31. Maluku Utara	102 832	97 890
32. Papua Barat	26 960	24 133
33. Papua	245 607	250 077
JUMLAH / TOTAL	22 837 806	26 762 143

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya
TABLE : 16.5 *Value of Construction Completed by Other Source of Fund*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 575 545	1 822 018
2. Sumatera Utara	2 315 759	2 742 341
3. Sumatera Barat	193 395	334 792
4. Riau	2 316 477	3 403 781
5. Jambi	259 153	267 900
6. Sumatera Selatan	1 069 940	1 363 615
7. Bengkulu	42 055	47 988
8. Lampung	137 066	148 442
9. Kep. Bangka Belitung	197 891	191 790
10. Kepulauan Riau	2 064 983	2 492 578
11. DKI Jakarta	28 881 040	37 015 307
12. Jawa Barat	6 356 520	7 439 898
13. Jawa Tengah	2 288 553	2 592 413
14. DI Yogyakarta	472 049	529 120
15. Jawa Timur	5 198 036	7 353 093
16. Banten	1 757 090	1 462 114
17. Bali	431 385	513 520
18. Nusa Tenggara Barat	92 736	88 550
19. Nusa Tenggara Timur	76 564	88 417
20. Kalimantan Barat	203 271	218 568
21. Kalimantan Tengah	40 518	60 168
22. Kalimantan Selatan	214 920	218 200
23. Kalimantan Timur	1 076 815	1 245 595
24. Sulawesi Utara	241 199	242 976
25. Sulawesi Tengah	74 603	70 830
26. Sulawesi Selatan	505 573	558 071
27. Sulawesi Tenggara	77 665	74 791
28. Gorontalo	72 110	73 882
29. Sulawesi Barat	35 770	33 755
30. Maluku	65 243	75 319
31. Maluku Utara	62 815	59 265
32. Papua Barat	167 671	170 315
33. Papua	302 124	305 949
JUMLAH / TOTAL	58 866 534	73 305 361

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 17 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi
TABLE : 17 *Income from Other Activities by Province*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2010	2011*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	3 254 613	3 794 867
2. Sumatera Utara	2 041 468	2 595 728
3. Sumatera Barat	732 942	933 207
4. Riau	2 405 743	3 010 907
5. Jambi	2 241 551	2 313 855
6. Sumatera Selatan	1 972 874	2 225 129
7. Bengkulu	151 658	113 256
8. Lampung	448 965	517 618
9. Kep. Bangka Belitung	111 661	114 127
10. Kepulauan Riau	926 931	1 125 239
11. DKI Jakarta	11 898 514	14 899 756
12. Jawa Barat	4 002 090	4 775 801
13. Jawa Tengah	2 117 384	2 396 247
14. DI Yogyakarta	748 815	819 731
15. Jawa Timur	3 841 847	5 088 680
16. Banten	338 749	318 755
17. Bali	3 052 549	3 543 350
18. Nusa Tenggara Barat	400 830	384 500
19. Nusa Tenggara Timur	926 802	1 014 659
20. Kalimantan Barat	261 555	239 888
21. Kalimantan Tengah	1 175 048	1 114 817
22. Kalimantan Selatan	706 320	754 240
23. Kalimantan Timur	2 321 130	2 914 425
24. Sulawesi Utara	273 097	255 378
25. Sulawesi Tengah	544 130	445 535
26. Sulawesi Selatan	1 468 747	1 691 228
27. Sulawesi Tenggara	455 564	329 600
28. Gorontalo	104 312	85 545
29. Sulawesi Barat	127 355	102 510
30. Maluku	289 438	272 064
31. Maluku Utara	269 858	241 242
32. Papua Barat	350 040	366 649
33. Papua	932 935	863 842
JUMLAH / TOTAL	50 895 515	59 662 375

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL 18 Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2011
Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2011

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Volume/ <i>Volume</i> (unit)	Nilai ¹ / <i>Value</i> ¹ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga / Unit <i>Average Price / Unit</i> (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	12	900	75
2. Sumatera Utara	1488	87 792	59
3. Sumatera Barat	12	780	65
4. Riau	65	5 330	82
5. Jambi	29	522	18
6. Sumatera Selatan	715	65 065	91
7. Bengkulu	245	15 680	64
8. Lampung	210	13 230	63
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	209	11 913	57
11. DKI Jakarta	316	56 880	180
12. Jawa Barat	489	77 751	159
13. Jawa Tengah	1576	48 856	31
14. DI Yogyakarta	152	8 512	56
15. Jawa Timur	689	34 450	50
16. Banten	43	8 772	204
17. Bali	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	632	37 920	60
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20. Kalimantan Barat	721	47 586	66
21. Kalimantan Tengah	182	6 370	35
22. Kalimantan Selatan	82	8 118	99
23. Kalimantan Timur	362	21 720	60
24. Sulawesi Utara	38	2 888	76
25. Sulawesi Tengah	110	6 380	58
26. Sulawesi Selatan	1118	70 434	63
27. Sulawesi Tenggara	69	5 037	73
28. Gorontalo	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-
30. Maluku	36	3 384	94
31. Maluku Utara	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	75	3 075	41
JUMLAH / TOTAL	9 675	649 345	67

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / *The values are assumption prices*

Sumber / Source : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

TABEL : 19 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2011
 TABLE : 19 Number of Last Stock¹ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2011

PROVINSI PROVINCE	Stock Awal Early stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stock Akhir/ Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3	0	3	3	0
2. Sumatera Utara	23	1 488	1 511	148	1 363
3. Sumatera Barat	-	12	12	-	12
4. Riau	98	65	163	54	109
5. Jambi	41	0	41	36	5
6. Sumatera Selatan	231	715	946	807	139
7. Bengkulu	153	0	153	186	- 33
8. Lampung	15	210	225	185	40
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	32	209	241	147	94
11. DKI Jakarta	1 266	0	1 266	-	1 582
12. Jawa Barat	738	489	1 227	517	710
13. Jawa Tengah	36	43	79	18	61
14. DI Yogyakarta	701	0	701	1 724	- 1 023
15. Jawa Timur	13	152	165	120	45
16. Banten	2 278	0	2 278	1 198	1 080
17. Bali	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	417	632	1 049	631	418
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	57	721	778	707	71
21. Kalimantan Tengah	53	182	235	223	12
22. Kalimantan Selatan	20	82	102	102	-
23. Kalimantan Timur	216	0	216	350	- 134
24. Sulawesi Utara	140	0	140	108	32
25. Sulawesi Tengah	40	-	40	37	3
26. Sulawesi Selatan	25	110	135	40	95
27. Sulawesi Tenggara	128	1 118	1 246	882	364
28. Gorontalo	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	30	0	30	90	- 60
30. Maluku	3	36	39	21	18
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	11	75	86	32	54
JUMLAH / TOTAL	6 768	6 339	13 107	8 366	5 057

Catatan / Note : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
 Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 20 Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut
TABLE : 20 Jenis Rumah (unit), 2011
*Number of Housing Development by Perum Perumnas by
Types of Housing (unit), 2011*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple Housing</i>	Rumah Sederhana <i>Simple Housing</i>	Rumah Inti <i>Core Housing</i>	Rumah Toko <i>Store Housing</i>	Rumah Susun Sewa dan Maezonette <i>High Rise Flat Rented and Maizonette</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	-	12	-	-	-	12
2. Sumatera Utara	99	1 389	-	-	-	1 488
3. Sumatera Barat	12	-	-	-	-	12
4. Riau	27	38	-	-	-	65
5. Jambi	29	-	-	-	-	29
6. Sumatera Selatan	92	623	-	-	-	715
7. Bengkulu	243	2	-	-	-	245
8. Lampung	94	116	-	-	-	210
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	119	90	-	-	-	209
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	316	316
12. Jawa Barat	247	242	-	-	-	489
13. Jawa Tengah	1 429	123	24	-	-	1 576
14. DI Yogyakarta	152	-	-	-	-	152
15. Jawa Timur	105	584	-	-	-	689
16. Banten	-	43	-	-	-	43
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	632	-	-	-	632
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	27	694	-	-	-	721
21. Kalimantan Tengah	181	1	-	-	-	182
22. Kalimantan Selatan	-	82	-	-	-	82
23. Kalimantan Timur	235	127	-	-	-	362
24. Sulawesi Utara	22	16	-	-	-	38
25. Sulawesi Tengah	110	-	-	-	-	110
26. Sulawesi Selatan	325	793	-	-	-	1 118
27. Sulawesi Tenggara	31	38	-	-	-	69
28. Gorontalo	-	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	-	36	-	-	-	36
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	75	-	-	-	75
JUMLAH / TOTAL	3 579	5 756	24	-	316	9 675

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 21 Nilai¹ Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2011
TABLE : 21 Value¹ of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (million rupiahs), 2011

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple Housing</i>	Rumah Sederhana <i>Simple Housing</i>	Rumah Inti <i>Core Housing</i>	Rumah Toko <i>Store Housing</i>	Rumah Susun Sewa dan Maezonette <i>High Rise Flat Rented and Maizonette</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	-	900	-	-	-	900
2. Sumatera Utara	35 117	52 675	-	-	-	87 792
3. Sumatera Barat	780	-	-	-	-	780
4. Riau	2 132	3 198	-	-	-	5 330
5. Jambi	522	-	-	-	-	522
6. Sumatera Selatan	26 026	39 039	-	-	-	65 065
7. Bengkulu	6 272	9 408	-	-	-	15 680
8. Lampung	5 292	7 938	-	-	-	13 230
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	4 765	7 148	-	-	-	11 913
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	56 880	56 880
12. Jawa Barat	31 100	46 651	-	-	-	77 751
13. Jawa Tengah	12 214	19 542	17 100	-	-	48 856
14. DI Yogyakarta	8 512	-	-	-	-	8 512
15. Jawa Timur	13 780	20 670	-	-	-	34 450
16. Banten	-	8 772	-	-	-	8 772
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	37 920	-	-	-	37 920
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	19 034	28 552	-	-	-	47 586
21. Kalimantan Tengah	2 548	3 822	-	-	-	6 370
22. Kalimantan Selatan	-	8 118	-	-	-	8 118
23. Kalimantan Timur	8 688	13 032	-	-	-	21 720
24. Sulawesi Utara	1 155	1 733	-	-	-	2 888
25. Sulawesi Tengah	6 252	128	-	-	-	6 380
26. Sulawesi Selatan	28 174	42 260	-	-	-	70 434
27. Sulawesi Tenggara	2 015	3 022	-	-	-	5 037
28. Gorontalo	-	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	-	3 384	-	-	-	3 384
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	3 075	-	-	-	3 075
JUMLAH / TOTAL	214 379	360 987	17 100	-	56 880	649 345

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / The values are assumption prices

TABEL : 22 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum
TABLE : 22 Perumnas (unit), 2011
*Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development
 by Perum Perumnas (unit), 2011*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	<i>Rencana / Planning</i>				<i>Realisasi / Realization</i>			
	<i>RSS+ RSH</i>	<i>RS<27 Generik</i>	<i>RS>27 Aparte- ment</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>RSS+ RSH</i>	<i>RS<27 Generik</i>	<i>RS>27 Aparte- ment</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	-	-	78	78	-	-	12	12
2. Sumatera Utara	504	-	201	705	99	-	1 389	1 488
3. Sumatera Barat	85	-	50	135	12	-	-	12
4. Riau	216	-	10	226	27	-	38	65
5. Jambi	120	-	100	220	29	-	-	29
6. Sumatera Selatan	230	-	140	370	92	-	623	715
7. Bengkulu	295	-	60	355	243	-	2	245
8. Lampung	100	-	200	300	94	-	116	210
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	206	-	98	304	119	-	90	209
11. DKI Jakarta	-	-	38	38	-	-	316	316
12. Jawa Barat	1 335	-	1 060	2 395	247	-	242	489
13. Jawa Tengah	596	-	258	854	1 429	-	147	1 576
14. DI Yogyakarta	150	-	-	150	152	-	-	152
15. Jawa Timur	1 018	-	488	1 506	105	-	584	689
16. Banten	209	-	-	209	-	-	43	43
17. Bali	30	-	-	30	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	82	-	101	183	-	-	632	632
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	100	-	210	310	27	-	694	721
21. Kalimantan Tengah	260	-	25	285	181	-	1	182
22. Kalimantan Selatan	-	-	172	172	-	-	82	82
23. Kalimantan Timur	243	-	70	313	235	-	127	362
24. Sulawesi Utara	194	-	36	230	22	-	16	38
25. Sulawesi Tengah	110	-	10	120	110	-	-	110
26. Sulawesi Selatan	414	-	230	644	325	-	793	1 118
27. Sulawesi Tenggara	119	-	98	217	31	-	38	69
28. Gorontalo	100	-	-	100	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	108	-	24	132	-	-	36	36
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
33. Papua	80	-	-	80	-	-	75	75
JUMLAH / TOTAL	6 904	-	3 757	10 661	3 579	-	6 096	9 675

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 23 Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2007-2011
 TABLE : 23 Price Material Building Index by Types of Construction, 2007-2011

Juta Rupiah/Million Rupiahs					
Jenis Konstruksi Types of Construction	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building Construction</i>	219	269	182	185	193
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public Work Building for Agriculture</i>	241	298	196	201	209
Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan <i>Public Work for Road, Bridge and Harbor</i>	251	317	194	199	206
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi <i>Construction and Electrical Installation, Gas, Water Supply and Communication</i>	204	259	177	181	188
Bangunan Lainnya <i>Other Buildings</i>	230	282	187	192	199
Konstruksi Indonesia <i>Indonesian Construction</i>	233	289	186	191	198

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 8130291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : konstruksi@bps.go.id

ISSN 1978-9149

